

**PT SATYAMITRA KEMAS
LESTARI Tbk**

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SATYAMITRA KEMAS
LESTARI Tbk***

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2019 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 90	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Satyamitra Kemas Lestari, Tbk

Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ang Kinardo
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kaw.
Industri Benua Permai Lestari
Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa- Tangerang.
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk Blok
B1/52, RT.002 RW. 009, Kel.
Srengseng, Kembangan –
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5950988
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tan Franco Agung
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6
Kawasan Industri Benua Permai
Lestari Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa- Tangerang
Alamat Domisili : Pluit Timur Blok C Barat/2
RT.011 RW.009, Kel. Pluit
Penjaringan – Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 5950988
Jabatan : Direktur

1. Name : Ang Kinardo
Office address : Jl. Raya Serang Km. 25,6
Kaw. Industri Benua Permai
Lestari Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa- Tangerang
Residential address : Taman Kebon Jeruk Blok
B1/52, RT.002 RW. 009
Kel. Srengseng, Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : (021) 5950988
Title : President Director
2. Name : Tan Franco Agung
Office address : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kaw
Industri Benua Permai Lestari
Kav. L Desa Cisereh,
Tigarakasa-Tangerang
Residential address: Pluit Timur Blok C Barat/2
RT.011 RW.009, Kel. Pluit
Penjaringan – Jakarta Utara
Telephone : (021) 5950988
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("the Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Company's financial statements is completed and correct;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 24 April 2020/April 24, 2020

PT. SATYAMITRA KEMAS LESTARI

Ang Kinardo
Direktur Utama/ President Director



Tan Franco Agung
Direktur/ Director

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com



Morison KSi
Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00318/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00318/2.0853/AU.1/04/0264-2/1/IV/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

24 April 2020/April 24, 2020

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,2m,4,37	20.797.275.825	11.963.915.242	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2c,2m,5,37			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.264.828.136 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 4.136.731.244 pada tanggal 31 Desember 2018		507.056.918.504	497.173.267.740	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,264,828,136 as of December 31, 2019 and Rp 4,136,731,244 as of December 31, 2018
Pihak berelasi	2d,33	-	46.805.059.643	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,6,37	2.075.482.350	1.554.032.284	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 264.238.043	2e,7	246.381.316.459	279.864.954.969	Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 264,238,043
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,2i,8	37.230.474.805	17.795.248.490	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2l,16a	41.236.254.545	28.127.284.519	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		854.777.722.488	883.283.762.887	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	2l,16b	-	51.606.021.413	Estimated claim for tax refund
Uang muka perolehan aset tetap - pihak ketiga	9	5.812.195.521	10.399.553.790	Advances for acquisition of fixed assets - third parties
Aset pajak tangguhan	2l,16d	8.784.935.968	9.934.741.941	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 512.077.383.821 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 471.408.844.829 pada tanggal 31 Desember 2018	2g,2h,10	822.546.923.202	764.553.458.777	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 512,077,383,821 as of December 31, 2019 and Rp 471,408,844,829 as of December 31, 2018
Aset tidak lancar lainnya	2m,11,37	3.619.495.098	746.153.491	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		840.763.549.789	837.239.929.412	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.695.541.272.277	1.720.523.692.299	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2c,2m,12,37	531.219.742.854	491.297.090.417	Bank loans
Utang usaha	2c,2m,13,37			Trade payables
Pihak ketiga		205.453.066.473	302.557.094.559	Third parties
Pihak berelasi	2d,33	-	4.882.334.629	Related party
	2c,2m,			Other payables -
Utang lain-lain - pihak ketiga	14,37	18.276.975.326	34.856.041.184	third parties
	2j,2m,15,			
Beban akrual	37	7.063.711.205	5.561.633.146	Accrued expenses
Utang pajak	2l,16c	3.002.625.046	4.842.158.891	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank jangka panjang	2m,12,37	52.557.092.725	81.659.421.821	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,17,37	6.039.340.730	4.619.690.310	Finance lease payables
				Consumer financing
Utang pembiayaan konsumen	2m,18,37	1.102.616.667	2.800.252.716	payables
Wesel bayar jangka menengah	2m,19,37	-	9.254.228	Medium term notes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		824.715.171.026	933.084.971.901	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2m,12,37	153.206.509.143	134.583.432.846	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,17,37	6.773.811.275	9.470.894.261	Finance lease payables
				Consumer financing
Utang pembiayaan konsumen	2m,18,37	791.431.666	1.553.001.042	payables
Wesel bayar jangka menengah	2m,19,37	-	74.980.669.260	Medium term notes payable
				Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2j,20	34.875.505.829	39.474.729.721	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		195.647.257.913	260.062.727.130	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.020.362.428.939	1.193.147.699.031	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018				Share capital - par value of Rp 100 per share as of December 31, 2019 and Rp 100,000 per share as of December 31, 2018
Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 11,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 4,000,000 shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	21	340.000.000.000	115.000.000.000	Issued and fully paid - 3,400,000,000 shares as of December 31, 2019 and 1,150,000 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	2n,23	56.081.892.176	-	Additional paid-in capital
Setoran modal lainnya	24	-	35.000.000.000	Other paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2g,2j,25	242.275.677.518	235.894.839.081	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	2.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		34.821.273.644	141.481.154.187	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		675.178.843.338	527.375.993.268	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.695.541.272.277	1.720.523.692.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	2d,2k,27,33	1.938.646.682.941	2.178.697.950.787	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2k,28,33	(1.581.003.908.237)	(1.792.280.115.030)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		357.642.774.704	386.417.835.757	GROSS PROFIT
Beban usaha	2j,2k,29	(231.943.394.189)	(254.389.654.391)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2c	(3.383.779.612)	5.658.341.314	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain	2k,30	19.019.557.737	12.916.111.816	Other operating income
Beban operasi lain	2k,16b	(5.381.097.354)	(3.346.525.394)	Other operating expenses
LABA USAHA		135.954.061.286	147.256.109.102	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2k,4	329.755.954	9.441.932	Finance income
Biaya keuangan	2k,31	(83.576.804.876)	(84.086.645.300)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		52.707.012.364	63.178.905.734	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2l,16d	(32.366.892.907)	(18.435.967.431)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		20.340.119.457	44.742.938.303	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2j,20,25	8.507.784.583	7.483.656.084	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	2l,16d,25	(2.126.946.146)	(1.870.914.021)	Related income tax for remeasurement of defined benefit plans
Surplus revaluasi aset tetap	2g,10,25	-	81.079.911.705	Revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		6.380.838.437	86.692.653.768	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		26.720.957.894	131.435.592.071	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2o,32	8,63	38,91	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal	Tambahan Modal	Setoran Modal	Penghasilan	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Disetor/ Additional Paid-in Capital	Lainnya/ Other Paid-in Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		115.000.000.000	-	-	149.202.185.313	-	119.618.215.884	383.820.401.197	Balance, January 1, 2018
Tambahan setoran modal lainnya:									
- Setoran tunai	24	-	-	12.120.000.000	-	-	-	12.120.000.000	Additional other paid-in capital: Cash deposit -
- Kapitalisasi saldo laba	24	-	-	22.880.000.000	-	-	(22.880.000.000)	-	Capitalization of retained - earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	-	86.692.653.768	-	44.742.938.303	131.435.592.071	Total comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018		115.000.000.000	-	35.000.000.000	235.894.839.081	-	141.481.154.187	527.375.993.268	Balance, December 31, 2018
Reklasifikasi setoran modal lainnya menjadi modal saham	24	35.000.000.000	-	(35.000.000.000)	-	-	-	-	Reclassification other paid-in capital to share capital
Tambahan setoran modal melalui kapitalisasi saldo laba	21	125.000.000.000	-	-	-	-	(125.000.000.000)	-	Additional of capital contribution through capitalization of retained earnings
Cadangan umum	26	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	General reserve
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi saham:									Initial public offering of shares to the public net of cost of share issuance:
- Modal saham baru	1b 23	65.000.000.000	-	-	-	-	-	65.000.000.000	New share capital -
- Tambahan modal disetor - neto	2n	-	56.081.892.176	-	-	-	-	56.081.892.176	Additional paid-in - capital - net
Jumlah laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	6.380.838.437	-	20.340.119.457	26.720.957.894	Total comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019		340.000.000.000	56.081.892.176	-	242.275.677.518	2.000.000.000	34.821.273.644	675.178.843.338	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.975.645.380.006	2.090.404.947.467	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.408.176.107.133)	(1.534.673.330.864)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(245.489.712.568)	(210.107.089.417)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(208.597.995.281)	(179.809.548.509)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi		113.381.565.024	165.814.978.677	Cash generated from operating activities
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak	16b	42.457.135.693	7.869.077.787	Receipts from estimated claim for tax refund
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		18.665.132.982	12.047.359.778	Receipts from other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan		329.755.954	9.441.932	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(83.808.522.297)	(81.867.010.161)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan		(33.903.826.532)	(19.844.036.243)	Payments of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		57.121.240.824	84.029.811.770	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	1.909.236.362	293.700.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan setoran jaminan	11	274.590.393	-	Receipts from security deposits
Pembayaran utang perolehan aset tetap	39	(20.258.527.950)	(51.280.409.066)	Payments of payables from acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	9	(8.976.893.021)	(10.399.553.790)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(8.440.879.414)	(57.575.059.022)	Acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dalam penyelesaian	11	(3.147.932.000)	-	Acquisition of software in progress
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.640.405.630)	(118.961.321.878)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham - neto	21,23	121.081.892.176	-	<i>Receipts from initial public offering of shares issuance - net</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek - neto	39	39.922.652.437	70.180.785.073	<i>Receipts from short-term bank loans - net</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(87.187.216.735)	(77.160.625.591)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	19	(74.989.923.488)	-	<i>Payments of medium term notes payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	39	(5.529.651.566)	(4.488.264.450)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	39	(2.945.227.435)	(3.991.379.772)	<i>Payments of consumer financing payables</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	44.192.403.831	<i>Receipts from long-term bank loans</i>
Setoran modal lainnya		-	12.120.000.000	<i>Other paid-in capital</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(9.647.474.611)	40.852.919.091	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		8.833.360.583	5.921.408.983	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		11.963.915.242	6.042.506.259	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	20.797.275.825	11.963.915.242	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juniaty Tedjaputra, SH, No. 12 tanggal 26 Juli 2001. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Oktober 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 Tambahan No. 8296 tanggal 5 Agustus 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 tanggal 16 April 2019, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, kehutanan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2005.

PT Satyamitra Investindo Pratama adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 12 of Juniaty Tedjaputra, SH, dated July 26, 2001. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09833 HT.01.01.TH.2001 dated October 3, 2001 and was published in Supplement No. 8296 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 2005. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, SH dated April 16, 2019, regarding change in the Company's status to become Public Company, change in the par value per share, increase in authorized and issued and fully paid capital and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02. TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.

In accordance with the article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's business activities is to engage in trading, manufacturing, construction, forestry, agriculture, fisheries, animal husbandry, plantation, mining and services. Currently, the Company's scope of activity is to engage business in packaging and boxes from paper and carton.

The Company's is domiciled at Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang, KM 25.6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 2005.

PT Satyamitra Investindo Pratama is the ultimate parent of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999, keduanya tertanggal 16 April 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Rachman Sastra	:
Komisaris	:	Kihary Angdias	:
Komisaris Independen	:	Bambang Suryana	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Ang Kinardo	:
Direktur	:	Tan Franco Agung	:
Direktur	:	Herryanto Setiono Hidayat	:
Direktur	:	Hanafi Budiman	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On June 27, 2019, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 193 per share and also 130,000,000 Series 1 Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from January 13, 2020 until July 11, 2022. On July 11, 2019, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed No. 41 as covered by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, dated April 16, 2019, among others regarding changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999, both dated April 16, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 122 tanggal 29 November 2016 yang dibuat di hadapan Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025211.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 27 Desember 2016 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0112324 dan No. AHU-AH.01.03-0112325, keduanya tertanggal 27 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Rachman Sastra	:
Komisaris	:	Kihary Angdias	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Ang Kinardo	:
Direktur	:	Tan Franco Agung	:
Direktur	:	Herryanto Setiono Hidayat	:
Direktur	:	Hanafi Budiman	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	:	Bambang Suryana	:
Anggota	:	Yulia Sardjono	:
Anggota	:	Christiana Devitasari	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Thie David.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Ferdi.

Manajemen kunci meliputi Direksi dan manajemen senior Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.377 dan 1.296 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Deed No. 122 as covered by Sri Buena Brahmana, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated November 29, 2016, regarding changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025211.AH.01.02.TAHUN2016 dated December 27, 2016 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0112324 and No. AHU-AH.01.03-0112325, both dated December 27, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated April 18, 2019, the composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 are as follows:

Chairman also as member
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated April 18, 2019, the Corporate Secretary as of December 31, 2019 is Thie David.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 dated April 18, 2019, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2019 is Ferdi.

Key management includes Board of Directors and senior management of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 1,377 and 1,296 employees (unaudited), respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

d. Management Responsibility and Approval of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying financial statements that were completed and authorized to be issued on April 24, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies which consistently applied by the Company in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Financial Statements
(continued)

Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are changes of the financial accounting standards which has been issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which were effective for periode starting or after January 1, 2019:

- Annual Improvement 2018 of PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments of PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 26, "Borrowing Costs";
- Amendments of PSAK 46, "Income Taxes";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 66, "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
1 Euro Eropa (EUR)	15.589
1 Franc Swiss (CHF)	14.366
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
1 Yuan China (CNY)	1.991
1 Yen Jepang (JPY)	128

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Financial Accounting Standards
(continued)

The adoption of these new and revised financial accounting standards above did not result in significant changes to the Company's financial reporting and disclosure in the financial statements.

c. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting years, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currencies transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were as follows:

	2018	
	16.560	1 European Euro (EUR)
	14.710	1 Swiss Franc (CHF)
	14.481	1 United States Dollar (USD)
	2.110	1 Chinese Yuan (CNY)
	131	1 Japanese Yen (JPY)

d. Transactions with Related Parties

The Company applies PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company, included:

- a. A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over Company; or
 - iii. member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Persediaan

e. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Hak atas tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Sesuai peraturan regulator pasar modal yang berlaku, apabila Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi dengan model revaluasian untuk aset tetap maka aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Company applies revaluation model as accounting policy of landrights and buildings. For fixed assets other than landrights and buildings, it applies cost model.

The Company's landrights and buildings are presented at fair value while for other fixed assets are presented using historical cost. All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Valuation landrights and buildings is conducted by external independent assets valuer with certain qualification. Valuation is conducted with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed asset.

In accordance with the applicable capital market regulations, if the Company applies an accounting policy using a revaluation model for fixed assets, the fixed assets which does not have significant changed in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of landrights and buildings are recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as part of other comprehensive income.

The revaluation surplus of fixed assets which is presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Mesin	8 - 16
Peralatan pabrik	4
Perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Sejak tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran masa manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Efek dari perubahan taksiran manfaat ekonomis tersebut diterapkan secara prospektif.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tarif/Rate</u>	
	5% - 6,67%	Building
	6,25% - 12,5%	Machinery
	25%	Factory equipment
	25%	Office equipment
	12,5%	Vehicle

Since January 1, 2019, the Company changes the estimated useful life for machinery and vehicle from 8 years and 4 years to 8 until 16 years and 8 years, respectively. Effect from those changes applied prospectively.

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of landrights. Costs related to extension or renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting years.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost, including capitalized costs directly associated with the construction and acquisition of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for each individual asset is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

i. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)

An assessment is made at each of end reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

i. Leases

The Company classifies leases to the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - the Company as a Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operation.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai Lessee
(lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama dengan aset kepemilikan langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur masa manfaat sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Sejak 17 Mei 2018, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. PPUKP ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - the Company as a Lessee
(continued)

The finance lease assets held by the Company are depreciated consistently using the same method used for direct ownership assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating Lease - the Company as a Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

j. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in Pension Plan for Severance Compensation ("PPFSC") from Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. This PPFSC fulfills the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Company.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

The defined benefit liability recognized in the statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Remeasurements of net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of net defined benefit liability (asset) which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next years.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mempunyai kemampuan mengelola seperti memiliki barang tersebut atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan (beban) bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income (expense) is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan". ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun sebelumnya.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation

On January 1, 2019, the Company adopted ISAK 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". This ISAK discusses accounting for income tax when tax treatment involves uncertainty that affects the adoption of PSAK 46 (Adjustment 2018), "Income Tax". This ISAK does not apply to taxes or levies outside the scope of leisure PSAK 46, also does not specifically cover requirements relating to interest and penalties related to uncertain tax treatment.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates and adjustments related to tax payable or tax refund from previous year.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized on temporary differences between the assets and liabilities of commercial and tax reporting at each reporting date.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari kantor pajak disajikan sebagai pajak dibayar di muka sedangkan jumlah PPN yang direstitusikan ke kantor pajak disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of asset or service is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the asset or expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated including the amount of VAT.

The net amount of VAT recoverable from or payable to, the taxation authority is included as prepaid tax or tax payable in the statement of financial position.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan. Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income, directly attributable transaction costs. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits. The Company determines all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, maka tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loans and receivables financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. *Offsetting of financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. *Fair value of financial instruments*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset and liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

n. Biaya Emisi Saham

n. Share Issuance Cost

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

o. Laba per Saham

o. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares during the year.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retroactive, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. The details of segment information are disclosed in Note 35.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Company's abilities to continue as a going concern entity and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern entity. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and cost. Based on the Company's management assessment, the functional currency of the Company is Indonesian Rupiah.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa kendaraan dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2m.

Lease

The Company has leases agreements whereas the Company acts as a lessee in respect of vehicles and buildings. The Company evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards relating to the ownership of the leased assets based on the Company's accounting policy as disclosed in Note 2i.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Company estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's trade receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Penentuan estimasi masa manfaat dilakukan berdasarkan penilaian dari penilai independen dan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 822.546.923.202 dan Rp 764.553.458.777. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan beban. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease respective carrying amount of fixed assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 822,546,923,202 and Rp 764,553,458,777, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Revaluation of Fixed Assets

The Company's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 34.875.505.829 dan Rp 39.474.729.721. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2j, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 34,875,505,829 and Rp 39,474,729,721, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes an analysis of all tax positions related to income tax to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 458.260.519 dan Rp 836.346.533, sedangkan nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 5.193.419.962. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b dan 16c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 8.784.935.968 dan Rp 9.934.741.941. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable of the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 458,260,519 and Rp 836,346,533, respectively, while the carrying amount of estimated claim for corporate income tax refund as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp Nil and Rp 5,193,419,962, respectively. Further details are disclosed in Notes 16b and 16c.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,784,935,968 and Rp 9,934,741,941, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2019
Kas	283.859.982
Kas di bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	20.408.480.913
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.712.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.926.553
PT Bank Central Asia Tbk	9.295.806
Jumlah kas di bank	20.513.415.843
Jumlah	20.797.275.825

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan industri dari pelanggan terkait

	2019
Pihak ketiga:	
Industri pengolahan	152.780.741.089
Industri barang konsumsi	116.659.605.586
Industri makanan dan minuman	103.301.846.344
Industri sepatu dan tekstil	78.464.135.610
Industri elektronik	51.099.323.837
Lain-lain	9.016.094.174
Sub jumlah	511.321.746.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.264.828.136)
Jumlah pihak ketiga - neto	507.056.918.504
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Jumlah - Neto	507.056.918.504

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2018	
	491.085.028	Cash on hand
		Cash in banks
		United States Dollar
	11.424.417.133	PT Bank Central Asia Tbk
		Rupiah
	40.334.358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	8.078.723	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah kas di bank	11.472.830.214	Total cash in banks
Jumlah	11.963.915.242	Total

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks are placed in third-party banks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on industries from related customers

	2018	
	81.074.564.771	Third parties:
	120.069.945.219	Processing industry
		Consumer goods industry
	113.452.624.372	Food and beverages industry
	114.906.051.058	Shoes and textile industry
	51.730.691.951	Electronic industry
	20.076.121.613	Others
Sub total	501.309.998.984	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.136.731.244)	Less allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - neto	497.173.267.740	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)	46.805.059.643	Related party (Note 33)
Jumlah - Neto	543.978.327.383	Total - Net

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2019	2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	353.401.763.667	363.157.357.990	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	60.383.404.139	96.575.243.770	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	32.884.263.574	12.751.991.795	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	22.506.404.656	13.722.746.201	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	42.145.910.604	15.102.659.228	<i>More than 90 days</i>
Sub jumlah	511.321.746.640	501.309.998.984	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.264.828.136)	(4.136.731.244)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - neto	<u>507.056.918.504</u>	<u>497.173.267.740</u>	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
Belum jatuh tempo	-	10.860.245.385	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	-	20.712.348.440	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	5.103.052.375	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	4.907.404.327	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	5.222.009.116	<i>More than 90 days</i>
Jumlah pihak berelasi	-	46.805.059.643	<i>Total related party</i>
Jumlah - Neto	<u>507.056.918.504</u>	<u>543.978.327.383</u>	<i>Total - Net</i>

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	397.869.048.923	409.070.843.949	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	113.452.697.717	139.044.214.678	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah	511.321.746.640	548.115.058.627	<i>Sub total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.264.828.136)	(4.136.731.244)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Jumlah - Neto	<u>507.056.918.504</u>	<u>543.978.327.383</u>	<i>Total - Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	4.136.731.244	592.875.542	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	728.096.892	3.543.855.702	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(600.000.000)	-	<i>Written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.264.828.136</u>	<u>4.136.731.244</u>	<i>Balance at end of year</i>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables are as follows:
(continued)

b. Based on aging

	2018	
Third parties:		
Not yet due	363.157.357.990	
Past due		
1 - 30 days	96.575.243.770	
31 - 60 days	12.751.991.795	
61 - 90 days	13.722.746.201	
More than 90 days	15.102.659.228	
Sub total	501.309.998.984	
Less allowance for impairment losses	(4.136.731.244)	
Total third parties - net	<u>497.173.267.740</u>	
Related party:		
Not yet due	10.860.245.385	
Past due		
1 - 30 days	20.712.348.440	
31 - 60 days	5.103.052.375	
61 - 90 days	4.907.404.327	
More than 90 days	5.222.009.116	
Total related party	46.805.059.643	
Total - Net	<u>543.978.327.383</u>	

c. Based on currencies

	2018	
Rupiah	409.070.843.949	<i>Rupiah</i>
United States Dollar	139.044.214.678	<i>United States Dollar</i>
Sub total	548.115.058.627	<i>Sub total</i>
Less allowance for impairment losses	(4.136.731.244)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total - Net	<u>543.978.327.383</u>	<i>Total - Net</i>

Movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2018	
Balance at beginning of year	592.875.542	<i>Balance at beginning of year</i>
Provision during the year (Note 29)	3.543.855.702	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Written-off during the year	-	<i>Written-off during the year</i>
Balance at end of year	<u>4.136.731.244</u>	<i>Balance at end of year</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan analisis umur dan kolektibilitas piutang usaha yang diragukan karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dengan pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha sebesar Rp 250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, proses pembayaran piutang usaha, data pasar dan kondisi pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Piutang penjualan aset tetap	1.500.000.000
Piutang karyawan	575.482.350
Jumlah	2.075.482.350

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the result of management assessment of each trade receivable at the reporting date, management provides allowance for impairment losses based on an aging analysis and collectability of trade receivable accounts which consider doubtful due to customer is under financial difficulties.

As of December 31, 2018, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables from related party since management believes that there is no objective evidence for impairment and such trade receivables are fully collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables amounting to Rp 250 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Based on the review result of each trade receivable at the reporting date and considering their credit history, the payment process of trade receivables, market data and condition of customers, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables to third parties.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables to third parties are as follows:

	2019	2018	
		822.800.000	<i>Receivable from sales of fixed assets</i>
		731.232.284	<i>Employees receivables</i>
Jumlah	2.075.482.350	1.554.032.284	Total

Employees receivables represent non-interest bearing loan to employees who are not the Company's key management personnel. This loan will be repaid periodically through monthly payroll deductions.

Management believes that all other receivables will be collected, therefore no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2019 and 2018.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Bahan baku	153.818.623.731
Bahan pembantu dan suku cadang	24.529.334.538
Barang dalam proses	4.866.064.810
Barang jadi	63.431.531.423
Sub jumlah	246.645.554.502
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(264.238.043)
Jumlah - Neto	246.381.316.459

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	264.238.043
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-
Saldo akhir tahun	264.238.043

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 235.491.398.697. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 1.059.291.090.316 dan Rp 1.249.488.095.096 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2018	
	189.169.674.001	Raw materials
	17.970.615.145	Supporting materials and spare parts
	3.041.395.243	Work in process
	69.947.508.623	Finished goods
Sub total	280.129.193.012	Sub total
Allowance for impairment losses	(264.238.043)	Allowance for impairment losses
Total - Net	279.864.954.969	Total - Net

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2018	
	-	Balance at beginning of year
	264.238.043	Provision during the year (Note 29)
Balance at end of year	264.238.043	Balance at end of year

As of December 31, 2019 and 2018, inventories amounting to Rp 150 billion are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories have been insured against losses from fire, theft and other risks to PT Asuransi FPG Indonesia, a third party, with total coverage of Rp 235,491,398,697, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, total inventories charged as raw material used under the cost of goods sold amounted to Rp 1,059,291,090,316 and Rp 1,249,488,095,096, respectively (Note 28).

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of December 31, 2019 and 2018, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Uang muka pemasok	28.480.937.023
Biaya dibayar di muka:	
Provisi bank	3.707.574.286
Asuransi	2.639.074.607
Sewa	2.402.888.889
Jumlah	<u>37.230.474.805</u>

Uang muka pemasok

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

Sewa

Sewa terutama merupakan pembayaran di muka atas sewa gudang di Cikarang, Bekasi (Catatan 36).

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

	<u>2018</u>	
	9.415.865.959	Advance to suppliers
		Prepaid expenses:
	3.400.708.333	Bank provision
	1.542.933.457	Insurance
	3.435.740.741	Rental
Jumlah	<u>17.795.248.490</u>	Total

Advance to suppliers

This account represents advance to third party suppliers in relation to the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts which will be reclassified to inventories account when raw materials, supporting materials and spare parts are received by the Company.

Rental

Rental mainly represents rental prepayment for warehouse in Cikarang, Bekasi (Note 36).

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Mesin	5.812.195.521
Kendaraan	-
Jumlah	<u>5.812.195.521</u>

Mutasi uang muka perolehan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	10.399.553.790
Penambahan	8.976.893.021
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 10)	
- Mesin	(6.894.630.800)
- Kendaraan - sewa pembiayaan	(721.281.000)
- Kendaraan - pembiayaan konsumen	(160.177.990)
- Aset dalam penyelesaian - mesin	(5.788.161.500)
- Bangunan	-
Saldo akhir	<u>5.812.195.521</u>

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with the details as follows:

	<u>2018</u>	
	9.518.094.800	Machineries
	881.458.990	Vehicles
Jumlah	<u>10.399.553.790</u>	Total

Movements of advances for acquisition of fixed assets to third parties are as follows:

	<u>2018</u>	
	6.528.337.179	Beginning balance
	10.399.553.790	Addition
		Reclassification to fixed assets (Note 10)
	-	Machineries -
	-	Vehicles - finance lease -
	-	Vehicles - consumer -
	-	financing
	-	Construction in progress -
	-	machineries
	(6.528.337.179)	Buildings -
Saldo akhir	<u>10.399.553.790</u>	Ending balance

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan mesin akan diselesaikan pada tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES (continued)

Management estimates that the advances for acquisition of machinery will be settled in 2020.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of fixed assets.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Nilai Tercatat						<i>Carrying Value</i>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>	
Hak atas tanah	270.781.128.000	-	-	-	270.781.128.000	<i>Landrights</i>	
Bangunan	180.856.547.000	2.115.320.751	-	995.748.698 ⁸⁾	183.967.616.449	<i>Buildings</i>	
Mesin	646.589.165.031	30.870.662.256 ⁴⁾	6.352.745.000	51.625.463.180 ⁸⁾ 6.894.630.800 ⁵⁾	731.896.731.434	<i>Machineries</i>	
Peralatan pabrik	30.828.385.037	1.085.170.813	-	-	31.913.555.850	<i>Factory equipment</i>	
Perlengkapan kantor	20.062.708.069	948.678.402	-	-	21.011.386.471	<i>Office equipment</i>	
Kendaraan	47.868.695.769	390.000.000	706.142.400	10.298.474.700 ⁶⁾ 256.000.000 ⁷⁾	58.107.028.069	<i>Vehicles</i>	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u><i>Finance lease</i></u>	
Kendaraan	22.231.000.000	4.252.219.000 ²⁾	-	(256.000.000) ⁷⁾ 721.281.000 ⁵⁾	26.948.500.000	<i>Vehicles</i>	
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u><i>Consumer financing</i></u>	
Kendaraan	16.744.674.700	486.022.010 ³⁾	-	(10.298.474.700) ⁶⁾ 160.177.990 ⁵⁾	7.092.400.000	<i>Vehicles</i>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u><i>Construction in progress</i></u>	
Bangunan	-	3.901.709.448	-	(995.748.698) ⁸⁾	2.905.960.750	<i>Buildings</i>	
Mesin	-	45.837.301.680 ⁴⁾	-	(51.625.463.180) ⁸⁾ 5.788.161.500 ⁵⁾	-	<i>Machineries</i>	
Jumlah Nilai Tercatat	1.235.962.303.606	8.440.879.414 2.269.555.167 ¹⁾ 4.252.219.000 ²⁾ 486.022.010 ³⁾ 76.707.963.936 ⁴⁾	7.058.887.400	13.564.251.290 ⁵⁾	1.334.624.307.023	<i>Total Carrying Value</i>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated</i>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u><i>Direct Ownership</i></u>	
Bangunan	-	12.777.192.914	-	-	12.777.192.914	<i>Buildings</i>	
Mesin	369.060.304.729	24.472.148.888	5.010.417.702	-	388.522.035.915	<i>Machineries</i>	
Peralatan pabrik	25.031.880.793	2.579.423.833	-	-	27.611.304.626	<i>Factory equipment</i>	
Perlengkapan kantor	15.229.815.120	2.100.979.371	-	-	17.330.794.491	<i>Office equipment</i>	
Kendaraan	47.543.768.686	864.209.795	706.142.400	6.383.935.918 ⁶⁾ 42.666.667 ⁷⁾	54.128.438.666	<i>Vehicles</i>	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u><i>Finance lease</i></u>	
Kendaraan	6.452.250.000	2.872.298.424	-	(42.666.667) ⁷⁾	9.281.881.757	<i>Vehicles</i>	
<u>Pembiayaan konsumen</u>						<u><i>Consumer financing</i></u>	
Kendaraan	8.090.825.501	718.845.869	-	(6.383.935.918) ⁶⁾	2.425.735.452	<i>Vehicles</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	471.408.844.829	46.385.099.094	5.716.560.102	-	512.077.383.821	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku Neto	764.553.458.777				822.546.923.202	<i>Net Book Value</i>	

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat								Carrying Value
<u>Permilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	228.061.400.000	-	-	-	-	42.719.728.000	270.781.128.000	Landrights
Bangunan	153.751.070.600	9.205.942.282	-	6.528.337.179 ⁵⁾	(26.988.986.766)	38.360.183.705	180.856.547.000	Buildings
Mesin	580.643.031.190	45.353.412.198	3.248.855.184	-	-	-	646.589.165.031	Machineries
		23.841.576.827 ¹⁾						
Peralatan pabrik	29.371.806.693	1.456.578.344	-	-	-	-	30.828.385.037	Factory equipment
Perlengkapan kantor	18.877.581.871	1.185.126.198	-	-	-	-	20.062.708.069	Office equipment
Kendaraan	46.072.327.909	374.000.000	514.475.340	1.936.843.200 ⁶⁾	-	-	47.868.695.769	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	15.405.000.000	6.826.000.000 ²⁾	-	-	-	-	22.231.000.000	Vehicles
<u>Pembiayaan konsumen</u>								<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	17.510.217.900	1.171.300.000 ³⁾	-	(1.936.843.200) ⁶⁾	-	-	16.744.674.700	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	1.089.692.436.163	57.575.059.022	3.763.330.524	6.528.337.179 ⁵⁾	(26.988.986.766)	81.079.911.705	1.235.962.303.606	Total Carrying Value
		23.841.576.827 ¹⁾						
		6.826.000.000 ²⁾						
		1.171.300.000 ³⁾						
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
<u>Permilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	17.383.456.238	9.605.530.528	-	-	(26.988.986.766)	-	-	Buildings
Mesin	310.273.017.982	61.788.393.971	3.001.107.224	-	-	-	369.060.304.729	Machineries
Peralatan pabrik	22.424.682.314	2.607.198.479	-	-	-	-	25.031.880.793	Factory equipment
Perlengkapan kantor	13.038.416.918	2.191.398.202	-	-	-	-	15.229.815.120	Office equipment
Kendaraan	44.109.745.607	2.011.655.219	514.475.340	1.936.843.200 ⁶⁾	-	-	47.543.768.686	Vehicles
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	1.832.895.833	4.619.354.167	-	-	-	-	6.452.250.000	Vehicles
<u>Pembiayaan konsumen</u>								<u>Consumer financing</u>
Kendaraan	6.575.754.469	3.451.914.232	-	(1.936.843.200) ⁶⁾	-	-	8.090.825.501	Vehicles
Jumlah Akumulasi	415.637.969.361	86.275.444.798	3.515.582.564	-	(26.988.986.766)	-	471.408.844.829	Total Accumulated Depreciation
Penyusutan								
Nilai Buku Neto	674.054.466.802						764.553.458.777	Net Book Value

Catatan:

¹⁾ Perolehan aset tetap melalui utang perolehan aset tetap/Acquisition of fixed assets through payables for acquisition of fixed assets.

²⁾ Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/Acquisition of fixed assets through finance lease payables.

³⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed assets through consumer financing payables.

⁴⁾ Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka panjang/Acquisition of fixed assets through long-term bank loans.

⁵⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 9) ke aset tetap/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 9) to fixed assets.

⁶⁾ Reklasifikasi dari aset pembiayaan konsumen ke aset pemilikan langsung/Reclassification from consumer financing assets to direct ownership assets.

⁷⁾ Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan ke aset pemilikan langsung/Reclassification from finance lease assets to direct ownership assets.

⁸⁾ Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset pemilikan langsung/Reclassification from construction in progress to direct ownership assets.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Harga jual aset tetap	2.586.436.362	1.116.500.000	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	1.342.327.298	247.747.960	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	1.244.109.064	868.752.040	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	42.320.077.460
Beban usaha (Catatan 29)	4.065.021.634
Jumlah	46.385.099.094

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Dampak perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap tersebut maka penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah sebesar Rp 50.674.284.421, apabila menggunakan dasar masa manfaat ekonomis pada tahun 2018.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 224.279.612.948 dan Rp 224.908.641.296.

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko berdasarkan suatu polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.463.586.000 dan USD 46.570.569. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan, mesin serta peralatan dan perlengkapan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi hak atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2018	
	80.864.294.009	Cost of goods sold (Note 28)
	5.411.150.789	Operating expenses (Note 29)
	86.275.444.798	Total

As of January 1, 2019, the Company changes the estimated useful life for machineries and vehicles from 8 years and 4 years to 8 until 16 years and 8 years, respectively. The impact of changes in the estimated useful lives of such fixed assets, the depreciation expenses for the year ended December 31, 2019 is lower by Rp 50,674,284,421, if using the basis of economic useful lives in 2018.

Total acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 224,279,612,948 and Rp 224,908,641,296 respectively.

The Company owns parcels of landrights with a total area of 297,768 square meters with Building Use Rights ("HGB") which located in several locations at Serang, Purwakarta and Cikarang. The HGB will expired between 2023 until 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except landrights, are insured against all risks under insurance policy to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Avrist General Insurance, third parties, with total coverage of Rp 178,463,586,000 and USD 46,570,569, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2019 and 2018, certain landrights, buildings, machineries, equipment and supplies are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

As of January 1, 2016, the Company changed its accounting policy on landrights and buildings from the cost model to the revaluation model.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 30 November 2015 oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP"). Berdasarkan laporan KJPP No. FSR/PV-FS/120851/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan No. FSR/PV-FS/010002/2016 tanggal 4 Januari 2016, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 228.061.400.000 dan Rp 128.343.350.000.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/Net book value before revaluation
Hak atas tanah/Landrights	97.879.728.450
Bangunan/Buildings	97.778.559.182
Jumlah/Total	195.658.287.632

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mencatat kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 155.924.068.497, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp 160.746.462.368 dikurangi pajak final sebesar Rp 4.822.393.871.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp 4.822.393.871. Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-241/WPJ.08/2016 tanggal 25 Januari 2016.

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

Revaluation of landrights and buildings on November 30, 2015 were conducted by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP"). Based on KJPP's report No. FSR/PV-FS/120851/2015 dated December 29, 2015 and No. FSR/PV-FS/010002/2016 dated January 4, 2016, the fair value of landrights and buildings amounted to Rp 228,061,400,000 and Rp 128,343.350,000, respectively.

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of landrights and buildings dated January 1, 2016, with the details as follows:

Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi aset tetap/Revaluation surplus of fixed assets
228.061.400.000	130.181.671.550
128.343.350.000	30.564.790.818
356.404.750.000	160.746.462.368

As of January 1, 2016, the Company recorded the increase in carrying amount from the revaluation under "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp 155,924,068,497, which is the result of revaluation surplus amounting to Rp 160,746,462,368 and deducted by final tax amounting to Rp 4,822,393,871.

In accordance with the Finance Ministry Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended with PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the Company revalued landrights and buildings for tax purposes and paid income tax for the difference of revaluation value of landrights and buildings amounting to Rp 4,822,393,871. The revaluation of landrights and buildings for tax purposes was approved by the Directorate General of Tax through its Decision Letter No. KEP-241/WPJ.08/2016 dated January 25, 2016.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai ketentuan PSAK 16, "Aset Tetap" dan dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016, maka pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian aset tetap (hak atas tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan PSAK tersebut.

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan KJPP No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 dan No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 seluruhnya tertanggal 8 April 2019, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 270.781.128.000 dan Rp 180.856.547.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian Indonesia serta ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti.
- Kondisi pasar.
- Lokasi.
- Karakteristik fisik.
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.
- Karakteristik tanah.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation
Hak atas tanah/ <i>Landrights</i>	228.061.400.000
Bangunan/ <i>Buildings</i>	142.496.363.295
Jumlah/Total	370.557.763.295

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

In accordance with PSAK 16, "Fixed Assets" and considering the book value of fixed assets (landrights and buildings) that were revalued on January 1, 2016, thus, on December 31, 2018, the Company assigned registered independent assets valuer to perform the revaluation of fixed assets (landrights and buildings). The Company has revalued the landrights and building not for tax purposes but in compliance to the provisions of such PSAK.

The revaluation of the Company's landrights and buildings performed by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") on December 31, 2018. Based on KJPP's reports No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 and No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, all reports dated April 8, 2019, the fair value of landrights and buildings amounted to Rp 270,781,128,000 and Rp 180,856,547,000, respectively.

The valuation is based on the Indonesian valuation standard and determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation method used is the market data method and the cost method. The elements used in data comparisons to determine the fair value of assets include:

- Types and rights attached to property.
- Market condition.
- Location.
- Physical characteristics.
- Income generating characteristics.
- Land characteristics

In connection with the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value and net book value before revaluation of landrights and buildings, with the details as follows:

Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
270.781.128.000	42.719.728.000
180.856.547.000	38.360.183.705
451.637.675.000	81.079.911.705

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 81.079.911.705.

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Hak atas tanah	97.879.728.450
Bangunan	
Harga perolehan	166.778.544.632
Akumulasi penyusutan	(53.349.621.830)
Nilai buku bangunan	113.428.922.802
Jumlah	<u>211.308.651.252</u>

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	237.003.980.202
Penambahan	-
Saldo akhir (Catatan 25)	<u>237.003.980.202</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Perangkat lunak dalam penyelesaian	3.147.932.000
Setoran jaminan	471.563.098
Jumlah	<u>3.619.495.098</u>

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets (continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp 81,079,911,705.

If the revalued landrights and buildings are recorded at cost, the net book value of landrights and buildings as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
	97.879.728.450	Landrights
		Buildings
	163.667.475.184	Cost
	(45.127.359.703)	Accumulated depreciation
	118.540.115.481	Net book value of buildings
Jumlah	<u>216.419.843.931</u>	Total

The mutation of revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	<u>2018</u>	
	155.924.068.497	Beginning balance
	81.079.911.705	Addition
Saldo akhir (Catatan 25)	<u>237.003.980.202</u>	Ending balance (Note 25)

As of December 31, 2019 and 2018, there is no significant difference between fair value of fixed assets with its carrying amount.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets which received from grants.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	-	Software in progress
	746.153.491	Security deposits
Jumlah	<u>746.153.491</u>	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Utang bank merupakan saldo fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Utang bank jangka pendek:		
Rupiah		
<i>Time Loan Revolving</i>	245.000.000.000	245.000.000.000
Kredit Multi Fasilitas		
<i>Time Loan Revolving</i>	183.659.145.908	162.112.501.630
Kredit Lokal	55.899.407.342	61.361.593.104
Mata uang asing		
Kredit Multi Fasilitas -		
<i>Usance L/C</i>	46.661.189.604	22.822.995.683
Jumlah	<u>531.219.742.854</u>	<u>491.297.090.417</u>
Utang bank jangka panjang:		
Rupiah		
Kredit Investasi X	90.749.818.252	102.116.426.239
<i>Installment Loan</i>	43.750.000.000	58.750.000.000
Kredit Investasi XII	42.857.142.857	-
Kredit Investasi XVI	21.123.011.200	-
Kredit Investasi XIV	7.283.629.559	36.418.147.794
Kredit Investasi XIII	-	18.958.280.634
Jumlah	205.763.601.868	216.242.854.667
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.557.092.725)	(81.659.421.821)
Bagian jangka panjang	<u>153.206.509.143</u>	<u>134.583.432.846</u>

Pembayaran yang dilakukan untuk masing-masing pinjaman jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kredit Investasi XIV	29.134.518.235	12.139.382.598
Kredit Investasi XIII	18.958.280.634	7.583.312.253
Kredit Investasi X	18.951.560.723	14.792.923.013
<i>Installment Loan</i>	15.000.000.000	15.000.000.000
Kredit Investasi XII	5.142.857.143	-
Kredit Investasi IX	-	8.461.764.612
Kredit Investasi V	-	5.555.555.555
Kredit Investasi VI	-	5.525.886.583
Kredit Investasi VIII	-	5.087.912.088
Kredit Investasi VII	-	3.013.888.889
Jumlah	<u>87.187.216.735</u>	<u>77.160.625.591</u>

12. BANK LOANS

Bank loans represent balance of short-term and long-term credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk with the details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Short-term bank loans:		
Rupiah		
<i>Time Loan Revolving</i>	245.000.000.000	245.000.000.000
Multi Facility Credit		
<i>Time Loan Revolving</i>	183.659.145.908	162.112.501.630
Local Credit	55.899.407.342	61.361.593.104
Foreign currency		
Multi Facility Credit -		
<i>Usance L/C</i>	46.661.189.604	22.822.995.683
Total	<u>531.219.742.854</u>	<u>491.297.090.417</u>
Long-term bank loans:		
Rupiah		
<i>Investment Credit X</i>	90.749.818.252	102.116.426.239
<i>Installment Loan</i>	43.750.000.000	58.750.000.000
<i>Investment Credit XII</i>	42.857.142.857	-
<i>Investment Credit XVI</i>	21.123.011.200	-
<i>Investment Credit XIV</i>	7.283.629.559	36.418.147.794
<i>Investment Credit XIII</i>	-	18.958.280.634
Total	205.763.601.868	216.242.854.667
Less current maturities	(52.557.092.725)	(81.659.421.821)
Long-term portion	<u>153.206.509.143</u>	<u>134.583.432.846</u>

Payments made for each long-term loans during the years are as follows:

<i>Investment Credit XIV</i>	12.139.382.598
<i>Investment Credit XIII</i>	7.583.312.253
<i>Investment Credit X</i>	14.792.923.013
<i>Installment Loan</i>	15.000.000.000
<i>Investment Credit XII</i>	-
<i>Investment Credit IX</i>	8.461.764.612
<i>Investment Credit V</i>	5.555.555.555
<i>Investment Credit VI</i>	5.525.886.583
<i>Investment Credit VIII</i>	5.087.912.088
<i>Investment Credit VII</i>	3.013.888.889
Total	<u>77.160.625.591</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
- Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/GBK/2019 tanggal 28 Maret 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
 - Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Jumlah Fasilitas/ Facility Amount	Type of Facilities
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp. 250.000.000.000	<i>Time Loan Revolving</i>
<i>Trust Receipt</i>	Rp 100.000.000.000	<i>Trust Receipt</i>
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:		<i>Sight/Usance LC and SKBDN for:</i>
- Pembelian bahan baku	Rp 200.000.000.000	<i>Purchase of raw materials -</i>
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 1.500.000	<i>Purchase of machinery and - spare parts</i>
- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000.		<i>- Local Credit Facility to finance the Company's working capital amounted to Rp 80,000,000,000.</i>

- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

12. BANK LOANS (continued)

Based on Deed of Credit Agreement No. 93 dated December 24, 2004 as covered by Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notary in Jakarta, which subsequently has been amended and extended several times, the most recent based on:

- Amendment of Deed of Credit Agreement No. 03 dated July 18, 2018 as covered by Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notary in Jakarta.
- Letter of Notification Credit No. 40151/GBK/2019 dated March 28, 2019.

The Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with the details as follows:

- a. Short-term Loan Facilities:
- *Time Loan Revolving Facility* to finance the Company's working capital amounted to Rp 245,000,000,000.
 - *Multy Facility Credit Facility* which consists of *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")* which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies. This facilities are used to finance the Company's working capital and purchase of raw materials, machinery and spare parts, with the maximum amount as follows:

- b. Long-term Loan Facilities:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Tujuan Penggunaan/ Purpose of Use	Jumlah/Total	Jangka Waktu/ Period	Jadwal Pelunasan Setiap Bulan/Repayment Schedule Every Month
Kredit Investasi ("KI")/ <i>Investment Credit ("KI") V</i>	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 50.000.000.000	7 tahun/ years	Dialihkan ke KI XIII/ <i>Transferred to KI XIII</i>
KI VI	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 44.000.000.000	7 tahun/ years	Dialihkan ke KI XIII/ <i>Transferred to KI XIII</i>
KI VII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 31.000.000.000	7 tahun/ years	Dialihkan ke KI XIII/ <i>Transferred to KI XIII</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang: (lanjutan)

b. Long-term Loan Facilities: (continued)

<u>Jenis Fasilitas/ Type of Facilities</u>	<u>Tujuan Penggunaan/ Purpose of Use</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Jangka Waktu/ Period</u>	<u>Jadwal Pelunasan Setiap Bulan/Repayment Schedule Every Month</u>
KI VIII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 70.000.000.000	7 tahun/ years	Dialihkan ke KI XIV/ <i>Transferred to KI XIV</i>
KI IX	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 100.000.000.000	5 tahun/ years	Dialihkan ke KI XIV/ <i>Transferred to KI XIV</i>
KI X	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 130.000.000.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Juni 2024/ <i>Until June 2024</i>
KI XI	Pembelian tanah dan bangunan/ <i>Purchase of landrights and building</i>	Rp 90.000.000.000	8 tahun/ years	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.000.000.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Maret 2026/ <i>Until March 2026</i>
KI XIII	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 26.541.592.886	7 tahun/ years	Sampai dengan Oktober 2019/ <i>Until October 2019</i>
KI XIV	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	Rp 48.557.530.391	7 tahun/ years	Sampai dengan Maret 2020/ <i>Until March 2020</i>
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik/ <i>Expansion of factory's landrights and building</i>	Rp 100.000.000.000	8 tahun/ years	Fasilitas belum digunakan/ <i>Facility not yet use</i>
KI XVI	Pembelian mesin/ <i>Purchase of machinery</i>	USD 4.800.000	7 tahun/ years	Sampai dengan Desember 2026/ <i>Until December 2026</i>
<i>Installment Loan</i>	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp 75.000.000.000	5 tahun/ years	Sampai dengan November 2022/ <i>Until November 2022</i>

c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

c. *Forex Line Facility* for foreign exchange transactions amounted to USD 8,000,000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2020.

Short-term loan facilities and Forex Line has been extended several times, the most recent will be due on March 24, 2020.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10% sampai dengan 10,25% pada tahun 2019 dan 9,75% sampai dengan 10,25% pada tahun 2018.

All credit facilities above bears annual interest rate ranging from 10% to 10.25% in 2019 and 9.75% to 10.25% in 2018, respectively.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

Credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 250 miliar dan Rp 150 miliar (Catatan 5 dan 7).
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan.

- *The Company's landrights and buildings (Note 10).*
- *The Company's machineries include equipment and supplies which were financed by Investment Credit facilities (Note 10).*
- *The Company's trade receivables and inventories amounted to Rp 250 billion and Rp 150 billion, respectively (Notes 5 and 7).*
- *Personal guarantee from the Company's President Director.*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	203.966.168.286	302.547.379.700
Pemasok luar negeri	1.486.898.187	9.714.859
Jumlah pihak ketiga	205.453.066.473	302.557.094.559
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	4.882.334.629
Jumlah	205.453.066.473	307.439.429.188

12. BANK LOANS (continued)

Based on loan agreement with BCA, the Company should comply with financial ratios and certain non-financial conditions. Loan agreement also include certain restriction not to do the following without prior written approval from BCA, among others the limitation of the Company's rights to:

- Obtain new loans or credit from other parties and/or commit as guarantor or insurer in any form and name and/or pledge the Company's assets to other parties, including affiliates;
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in relation to conduct their daily business;
- Perform investment, placement, or enter into, or open a new business other than its existing business; and
- Perform business segregation, consolidation, merger, acquisition or liquidation.

Subsequently, based on Letter No. 40153/GBK/2019 dated March 29, 2019, BCA approved the Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO") Planning including implementation of transactions and necessary actions related to IPO including planned use of proceeds, amendments to the articles of association to comply with applicable regulations and dividend distribution.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that the Company has complied with bank negative covenant and has met all financial ratios requirement under the loan agreement.

In relation to the personal guarantee provided by the Company's President Director, there is no terms and conditions that should be fulfilled by the Company to its President Director.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

- a. Based on supplier

	2019	2018
Third parties:		
Local suppliers	203.966.168.286	302.547.379.700
Foreign suppliers	1.486.898.187	9.714.859
Total third parties	205.453.066.473	302.557.094.559
Related party (Note 33)	-	4.882.334.629
Total	205.453.066.473	307.439.429.188

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2019	2018
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	132.211.598.793	151.037.325.276
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	64.924.137.082	125.847.155.382
31 - 60 hari	6.533.105.948	10.453.748.707
61 - 90 hari	1.742.859.540	1.383.262.090
Lebih dari 90 hari	41.365.110	13.835.603.104
Jumlah pihak ketiga	205.453.066.473	302.557.094.559
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	-	2.315.381.918
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	2.566.952.711
Jumlah pihak berelasi	-	4.882.334.629
Jumlah	205.453.066.473	307.439.429.188

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	203.966.168.286	307.429.714.329
Dolar Amerika Serikat	852.020.955	9.714.859
Euro Eropa	583.288.436	-
Yuan China	27.467.092	-
Yen Jepang	24.121.704	-
Jumlah	205.453.066.473	307.439.429.188

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pemasok.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:
(continued)

b. Based on aging

	2019	2018
Third parties:		
Not yet due	151.037.325.276	125.847.155.382
Past due:		
1 - 30 days	10.453.748.707	1.383.262.090
31 - 60 days	1.383.262.090	13.835.603.104
61 - 90 days	41.365.110	-
More than 90 days	-	-
Total third parties	302.557.094.559	141.021.761.280
Related party:		
Not yet due	-	2.315.381.918
Past due:		
1 - 30 days	-	2.566.952.711
Total related party	4.882.334.629	4.882.334.629
Total	307.439.429.188	307.439.429.188

c. Based on currencies

	2019	2018
Rupiah	203.966.168.286	307.429.714.329
United States Dollar	852.020.955	9.714.859
European Euro	583.288.436	-
Chinese Yuan	27.467.092	-
Japanese Yen	24.121.704	-
Total	205.453.066.473	307.439.429.188

The credit term of purchase of raw materials, supplementary materials and spare parts from third parties ranging from 30 to 60 days.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no guarantees provided by the Company in connection with the purchase of raw materials, supporting materials and spare parts from supplier.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

	2019
Utang komisi penjualan (Catatan 36)	11.456.489.549
Utang perolehan aset tetap	5.852.604.044
Uang muka pelanggan	598.563.748
Lain-lain	369.317.985
Jumlah	18.276.975.326

Utang perolehan aset tetap

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga atas perolehan mesin.

b. Berdasarkan mata uang:

	2019
Rupiah	12.055.053.297
Dolar Amerika Serikat	5.947.580.159
Yuan China	273.094.782
Euro Eropa	1.247.088
Jumlah	18.276.975.326

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

	2019
Imbalan kerja jangka pendek	2.857.778.218
Bunga	2.278.852.241
Asuransi	629.550.406
Lain-lain	1.297.530.340
Jumlah	7.063.711.205

b. Berdasarkan mata uang:

	2019
Rupiah	7.048.385.733
Yuan China	8.702.199
Dolar Amerika Serikat	6.623.273
Jumlah	7.063.711.205

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of other payables to third parties are as follows:

a. Based on type of transaction:

	2018	
	10.467.166.291	Sales commission payables (Note 36)
	23.841.576.827	Payables for acquisition of fixed assets
	521.275.563	Customer deposits
	26.022.503	Others
Total	34.856.041.184	Total

Payables for acquisition of fixed assets

Payables for acquisition of fixed assets represent payables to third party suppliers for acquisition of machineries.

b. Based on currencies:

	2018	
	21.927.444.873	Rupiah
	11.114.549.654	United States Dollar
	61.557.791	Chinese Yuan
	1.752.488.866	European Euro
Total	34.856.041.184	Total

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

a. Based on type of transaction:

	2018	
	1.661.621.552	Short-term employee benefits
	2.510.569.662	Interest
	489.331.820	Insurance
	900.110.112	Others
Total	5.561.633.146	Total

b. Based on currencies:

	2018	
	5.561.633.146	Rupiah
	-	Chinese Yuan
	-	United States Dollar
Total	5.561.633.146	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak sebagai berikut:

	2019
Pajak pertambahan nilai	
- Juli 2017 sampai April 2018	-
- Juli 2015 sampai Juni 2017	-
Pajak penghasilan badan tahun 2017	-
Jumlah	-

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

- Masa Juli 2017 sampai April 2018 sejumlah Rp 29.747.296.648

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2017 sampai April 2018 sebesar Rp 29.747.296.648, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") setempat.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 20.117.954.395, selanjutnya pengembalian restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan April 2018 yang menyesuaikan jumlah restitusi dari Rp 9.629.342.253 menjadi sebesar Rp 9.359.506.995. Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi sebesar Rp 8.764.751.314, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 594.755.681 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represent estimated claim for tax refund as follows:

	2018	
		<i>Value added tax</i>
	29.747.296.648	<i>July 2017 to April 2018 -</i>
	16.665.304.803	<i>July 2015 to June 2017 -</i>
	5.193.419.962	<i>2017 corporate income tax</i>
Jumlah	51.606.021.413	Total

Value Added Tax ("VAT")

- Period from July 2017 to April 2018 amounted to Rp 29,747,296,648

In connection with the overpayment of VAT for the period from July 2017 to April 2018 amounting to Rp 29,747,296,648, the Company has submitted for a tax refund to the Tax Service Office ("KPP").

On June 25, 2019, the Company received an Overpayment of Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for period from July to December 2017 amounted to Rp 20,117,954,395, subsequently the tax refund has been received by the Company in July 2019.

On October 16, 2019, the Company received SKPLB of VAT for period from January to April 2018 which adjusted the amount of restitution from Rp 9,629,342,253 to become Rp 9,359,506,995. On November 18, 2019, the Company has received tax refund amounting to Rp 8,764,751,314, while the remaining of Rp 594,755,681 was compensated with a Tax Collection Letter ("STP") issued by KPP.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

- Masa Juli 2015 sampai Juni 2017 sejumlah Rp 16.665.304.803

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2015 sampai Juni 2017 sebesar Rp 24.534.382.590, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada KPP setempat. Berdasarkan hasil pemeriksaan, KPP telah menerbitkan SKPLB dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal 30 Juli 2018 dengan jumlah restitusi neto yang disetujui sebesar Rp 7.869.077.787.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas restitusi PPN yang tidak disetujui sebesar Rp 16.665.304.803. Pada bulan Februari 2019, KPP menyetujui sebagian permohonan keberatan sebesar Rp 11.810.662.534, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 4.854.642.269 dipindahbukukan dengan SKPKB yang diterbitkan oleh KPP. Atas pemindahbukuan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan dan disetujui untuk dikembalikan sebagian sebesar Rp 1.763.767.450 (telah diterima pengembaliannya pada tanggal 22 Agustus 2019). Selanjutnya, jumlah keberatan pemindahbukuan yang tidak disetujui sebesar Rp 3.090.874.819 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 5.193.419.962 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.953.251.326 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 958.363.958). Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP. Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan pencabutan pengajuan keberatan yang telah disetujui oleh DJP pada tanggal 6 Desember 2019. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 2.994.887.368 pada tanggal 2 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 958.363.958 yang belum dibayar telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Utang Pajak" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16c).

16. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim for Tax Refund (continued)

Value Added Tax ("VAT") (continued)

- Period from July 2015 to June 2017 amounted to Rp 16,665,304,803

In connection with the overpayment of VAT for the period from July 2015 to June 2017 amounting to Rp 24,534,382,590, the Company has submitted for a tax refund to KPP. Based on the examination, KPP has issued SKPLB and Underpayment of Tax Assessment Letter ("SKPKB") on July 30, 2018 with the approval of net refund amount of Rp 7,869,077,787.

On August 20, 2018, the Company filed an objection to the unapproved VAT refund of Rp 16,665,304,803. In February 2019, KPP approved the objection request partially amounting to Rp 11,810,662,534, while the remaining of Rp 4,854,642,269 was compensated to the SKPKB issued by KPP. With respect to the compensation, the Company submitted an objection and was agreed to be partially refunded amounting to Rp 1,763,767,450 (the refund was received on August 22, 2019). Subsequently, the unapproved amount of compensation objection of Rp 3,090,874,819 has been charged as part of "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

2017 Corporate Income Tax

On April 25, 2019, the Directorate General of Tax ("DJP") issued SKPKB on the Company's 2017 corporate income tax which adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp 5,193,419,962 to underpayment of corporate income tax of Rp 3,953,251,326 (including interest penalty of Rp 958,363,958). On June 13, 2019, the Company submitted an objection letter on such SKPKB to DJP. On November 19, 2019, the Company submitted a request letter for withdrawal of the objection that had been approved by DJP on December 6, 2019. Furthermore, the Company has paid the total tax underpayment amounting to Rp 2,994,887,368 on December 2, 2019 while interest penalties of Rp 958,363,958 which have not been paid have been charged and recorded as part of "Taxes Payable" in the statement of financial position as of December 31, 2019 (Note 16c).

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

b. Estimated Claim for Tax Refund (continued)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017 (lanjutan)

2017 Corporate Income Tax (continued)

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, Perusahaan telah membebaskan restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp 5.193.419.962 dan kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 2.994.887.368, yaitu sejumlah Rp 8.188.307.330 sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d).

In connection with the tax audit above, the Company has charged unapproved refunds of Rp 5,193,419,962 and underpayments of tax principal of Rp 2,994,887,368, or total of Rp 8,188,307,330 as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 16d).

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

2016 Corporate Income Tax

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 10.817.982.670 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920). Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 7.309.447.750 dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d) sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920 yang belum dibayar, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi ke DJP pada tanggal 8 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan putusan atas permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang diajukan Perusahaan tersebut.

In 2019, the Company received SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp 10,817,982,670 (including an interest penalty of Rp 3,508,534,920). In December 2019, the Company paid the total underpayment of tax principal amounting to Rp 7,309,447,750 and was charged as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 (Note 16d) while for an interest penalty of Rp 3,508,534,920 which not yet paid, the Company has submitted a request letter for reduction or written-off of administrative penalty to the DJP on January 8, 2020. As of the completion date of the financial statements, the DJP has not yet issued a decision on the request for reduction or written-off of administrative penalty which submitted by the Company.

Pemeriksaan Pajak

Tax Audit

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan membebaskan restitusi yang tidak disetujui, kurang bayar pokok pajak serta sanksi bunga dan administrasi masing-masing dengan jumlah sebesar Rp 5.381.097.354 dan Rp 3.346.525.394 sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In connection with a tax audit for the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company charged unapproved refunds, underpayment of tax principal and penalty of interest and administrative amounting to Rp 5,381,097,354 and Rp 3,346,525,394 as "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan	458.260.519	836.346.533	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income tax:
Pasal 21	111.387.624	1.722.483.136	Article 21
Pasal 23	137.502.744	344.871.969	Article 23
Pasal 25	410.287.666	591.995.104	Article 25
Pasal 26	926.647.535	1.037.946.865	Article 26
Pasal 4 ayat 2	175.000	-	Article 4 paragraph 2
Pajak pertambahan nilai	-	308.515.284	Value added tax
Sanksi bunga (Catatan 16b)	958.363.958	-	Interest penalty (Note 16b)
Jumlah	3.002.625.046	4.842.158.891	Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of:

	2019	2018	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(17.846.278.000)	(19.964.359.250)	Current year
Tahun sebelumnya:			Prior years:
2017 (Catatan 16b)	(8.188.307.330)	17.488.831	2017 (Note 16b)
2016 (Catatan 16b)	(7.309.447.750)	-	2016 (Note 16b)
Jumlah pajak kini	(33.344.033.080)	(19.946.870.419)	Total current tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Tahun berjalan	977.140.173	1.827.933.208	Current year
Tahun sebelumnya	-	(317.030.220)	Prior years
Jumlah pajak tangguhan	977.140.173	1.510.902.988	Total deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	(32.366.892.907)	(18.435.967.431)	Income tax expense - net

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	52.707.012.364	63.178.905.734	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	3.908.560.691	7.047.494.790	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	-	264.238.043	<i>Provision for impairment losses on inventories</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.099.294.942	9.376.240.418	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(329.755.954)	(9.441.932)	<i>Income subject to final tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	<u>71.385.112.043</u>	<u>79.857.437.053</u>	<i>Estimated taxable income for current year</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	<u>71.385.112.000</u>	<u>79.857.437.000</u>	<i>Estimated taxable income for current year (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini	<u>17.846.278.000</u>	<u>19.964.359.250</u>	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income tax:</i>
Pasal 22	(11.919.439.720)	(10.358.769.287)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(3.455)	(38.582.446)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(5.468.574.306)	(8.730.660.984)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(17.388.017.481)</u>	<u>(19.128.012.717)</u>	<i>Total prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>458.260.519</u>	<u>836.346.533</u>	<i>Corporate income tax payable</i>

Perhitungan taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2018 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's CITR which has been reported to the Tax Office.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	52.707.012.364	63.178.905.734	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	13.176.753.091	15.794.726.434	<i>Income tax expense with applicable tax rate</i>
Pajak kini tahun sebelumnya	15.497.755.080	(17.488.831)	<i>Prior years current tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	3.692.384.736	2.341.699.608	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	317.030.220	<i>Prior years deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>32.366.892.907</u>	<u>18.435.967.431</u>	<i>Total income tax expense</i>

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Imbalan pasca kerja	9.868.682.430	977.140.173	(2.126.946.146)	8.718.876.457	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	66.059.511	-	-	66.059.511	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Jumlah	<u>9.934.741.941</u>	<u>977.140.173</u>	<u>(2.126.946.146)</u>	<u>8.784.935.968</u>	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income tax (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Imbalan pasca kerja	10.146.534.088	1.593.062.363	(1.870.914.021)	9.868.682.430	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	66.059.511	-	66.059.511	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	148.218.886	(148.218.886)	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Jumlah	10.294.752.974	1.510.902.988	(1.870.914.021)	9.934.741.941	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi

Administrative

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self assessment. In accordance with the latest amendments of General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam satu tahun	7.202.200.638	6.036.695.000	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	5.073.447.000	5.774.471.999	<i>More than one to two years</i>
Lebih dari dua tahun	2.322.585.000	4.843.676.001	<i>Over than two years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	14.598.232.638	16.654.843.000	<i>Total lease payments in future</i>
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(1.785.080.633)</u>	<u>(2.564.258.429)</u>	<i>Less future finance costs</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	12.813.152.005	14.090.584.571	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6.039.340.730)</u>	<u>(4.619.690.310)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>6.773.811.275</u>	<u>9.470.894.261</u>	<i>Long-term portion</i>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,75% sampai dengan 6,5% per tahun.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 5.75% to 6.5% per annum.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dalam satu tahun	1.277.985.600	3.382.132.400	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	579.767.600	1.142.896.800	<i>More than one to two years</i>
Lebih dari dua tahun	363.742.800	668.654.200	<i>Over than two years</i>
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	2.221.496.000	5.193.683.400	<i>Total financing payments in future</i>
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(327.447.667)</u>	<u>(840.429.642)</u>	<i>Less future finance costs</i>
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	1.894.048.333	4.353.253.758	<i>Present value of minimum financing payment</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.102.616.667)</u>	<u>(2.800.252.716)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>791.431.666</u>	<u>1.553.001.042</u>	<i>Long-term portion</i>

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat berkisar antara 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate ranging from 3.5% to 4.8% per annum.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian wesel bayar jangka menengah adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Wesel bayar jangka menengah	-	75.000.000.000
Dikurangi biaya penerbitan	-	(10.076.512)
Jumlah - neto	-	74.989.923.488
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(9.254.228)
Bagian jangka panjang	-	74.980.669.260

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Jangka Menengah I atau *Medium Term Notes I* ("MTN I") dengan cara penempatan terbatas (*private placement*) dalam bentuk Sertifikat Jumbo dengan jumlah pokok sebesar Rp 75.000.000.000. MTN I ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun serta bunga akan dibayarkan setiap bulan.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan MTN I antara lain, Perusahaan sebagai penerbit, PT Kresna Sekuritas selaku agen penempatan, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran bunga dan jumlah pokok, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten selaku agen pemantau atas kinerja Perusahaan dan penggunaan dana selama periode penerbitan MTN I.

Penerbitan MTN I tersebut digunakan Perusahaan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok dan bunga MTN I.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah 958 dan 906 karyawan.

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

19. MEDIUM TERM NOTES PAYABLE

The details of medium term notes payable are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Medium term notes payable	75.000.000.000	75.000.000.000
Less issuance costs	(10.076.512)	(10.076.512)
Total - net	74.989.923.488	74.989.923.488
Less current maturities	(9.254.228)	(9.254.228)
Long-term portion	74.980.669.260	74.980.669.260

In January 2017, the Company issued a Medium Term Notes I ("MTN I") with private placement arrangement under the Jumbo Certificates with a principal amount of Rp 75,000,000,000. This MTN I will due on January 27, 2020 and bears interest at 12% per annum and interest will be paid every month.

The parties involved in the issuance of MTN I, among others, the Company as the issuer, PT Kresna Sekuritas as arranger, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as paying agent for paying interest and principal, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten as the monitoring agent for the Company's performance and allocation of proceeds during the MTN I issuance period.

The issuance of MTN I were used by the Company to finance the operational working capital.

On November 28, 2019, the Company has fully paid all principal and interest amount of MTN I.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company provides post-employment benefits to its permanent employees who have reached normal retirement at the age of 56 years based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and recognized post-employment benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2014), "Employee Benefits". The number of employees entitled to post-employment benefits are 958 and 906 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Starting May 17, 2018, the Company has participated in a defined benefit pension plan for entitled permanent employees. This program provides post-employment benefits based on basic retirement income and employment period. The Company's pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, a third party, which has obtained an operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 31 Maret 2020 untuk tahun 2019 dan 21 Maret 2019 untuk tahun 2018, keduanya dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	2019
Biaya jasa kini	3.455.926.384
Biaya bunga	3.339.766.647
Jumlah	6.795.693.031

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	38.667.842.029
Nilai wajar aset program	(3.792.336.200)
Liabilitas - Neto	34.875.505.829

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	39.474.729.721
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	6.795.693.031
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(8.507.784.583)
Pembayaran manfaat luran Perusahaan	(487.132.340)
	(2.400.000.000)
Saldo akhir tahun	34.875.505.829

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuary, PT Bestama Aktuarial, by using the *Projected Unit Credit* method, based on its reports dated March 31, 2020 for 2019 and March 21, 2019 for 2018, respectively.

a. Post-employment Benefits Expense

	2018	
	6.269.083.047	Current service cost
	2.661.775.716	Interest cost
Total	8.930.858.763	

b. Post-employment Benefits Liability

	2018	
	40.873.798.227	Present value of defined benefits obligation
	(1.399.068.506)	Fair value of plan asset
Liability - Net	39.474.729.721	

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	39.910.891.015	Balance at beginning of year
	8.930.858.763	Current year expense (Note 29)
	(7.483.656.084)	Remeasurement of defined benefits program
	(483.363.973)	Benefits payment
	(1.400.000.000)	Company's contribution
Balance at end of year	39.474.729.721	

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	40.873.798.227
Biaya jasa kini	3.455.926.384
Biaya bunga	3.558.088.401
Pembayaran manfaat	(487.132.340)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.350.193.753)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	617.355.110
Saldo akhir tahun	38.667.842.029

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	1.399.068.506
Iuran Perusahaan	2.400.000.000
Hasil yang diharapkan dari aset program	218.321.754
Pengukuran kembali aset program	(225.054.060)
Saldo akhir tahun	3.792.336.200

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual tahun sebelumnya.

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	1.478.854.827
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(8.507.784.583)
Saldo akhir tahun (Catatan 25)	(7.028.929.756)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements of the present value of defined benefits obligation for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	39.910.891.015	<i>Balance at beginning of year</i>
	6.269.083.047	<i>Current service cost</i>
	2.687.325.716	<i>Interest cost</i>
	(483.363.973)	<i>Benefits payment</i>
		<i>Remeasurement of net defined benefits obligation:</i>
	(6.203.532.893)	<i>Actuarial gain arising from change in financial assumption</i>
	(1.306.604.685)	<i>Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment</i>
Saldo akhir tahun	40.873.798.227	<i>Balance at end of year</i>

Movements of the fair value of plan assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.400.000.000	<i>Company's contribution</i>
	25.550.000	<i>Expected return on plan assets</i>
	(26.481.494)	<i>Remeasurement of plan assets</i>
Saldo akhir tahun	1.399.068.506	<i>Balance at end of year</i>

The Company expects that the payment of contribution for the subsequent year shall not materially differ from the payment of actual contribution in the prior years.

The accumulated of actuarial losses (gains) which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	2018	
	8.962.510.911	<i>Balance at beginning of year</i>
	(7.483.656.084)	<i>Actuarial gain for current year</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 25)	1.478.854.827	<i>Balance at end of year (Note 25)</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto per tahun	8,20%	8,40%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	10,00%	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2011	<i>Disability rate</i>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti karyawan adalah 23,40 tahun.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 23.40 years.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2019 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	38.667.842	40.873.798	39.910.891	27.167.836	21.360.981	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(3.792.336)	(1.399.068)	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program	34.875.506	39.474.730	39.910.891	27.167.836	21.360.981	<i>Deficit in the plan assets</i>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	617.355	(1.306.605)	(10.979)	(163.663)	(296.380)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(225.054)	(26.481)	-	-	-	<i>Experience adjustment on plan assets</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	6.966.581.353	6.200.645.609	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	1.749.808.537	96.202.250	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	4.483.622.567	2.344.099.383	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	25.467.829.572	32.232.850.985	<i>More than five years</i>
Jumlah	38.667.842.029	40.873.798.227	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Kenaikan 1%	(3.801.028.264)
Penurunan 1%	4.587.847.266

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	80,07%	272.250.000.000	PT Satyamitra Investindo Pratama
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	0,81%	2.750.000.000	PT Kawan Inti Cemerlang
Ang Kinardo	48.710.500	1,43%	4.871.050.000	Ang Kinardo
Hanafi Budiman	4.500.000	0,13%	450.000.000	Hanafi Budiman
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	596.789.500	17,56%	59.678.950.000	Public (each below 5%)
Jumlah	3.400.000.000	100,00%	340.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Satyamitra Investindo Pratama	1.138.500	99,00%	113.850.000.000	PT Satyamitra Investindo Pratama
PT Kawan Inti Cemerlang	11.500	1,00%	1.150.000.000	PT Kawan Inti Cemerlang
Jumlah	1.150.000	100,00%	115.000.000.000	Total

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of defined benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018:

	2018	
(4.569.375.076)		Increase 1%
5.580.219.554		Decrease 1%

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that those post-employment benefits liability is sufficient to meet the Company's post-employment benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

21. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders and its ownership based on report from the Share Administrator Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 April 2019, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba sejumlah Rp 125.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders dated April 16, 2019, as covered by Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, SH, on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among other, as follows:

- *Change in the Company's status from a Private Company to become a Public Company.*
- *Change in the par value per share from Rp 100,000 to become Rp 100 per share.*
- *Increase in the Company's authorized capital from Rp 400,000,000,000 or 4,000,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 1,100,000,000,000 or 11,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- *Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares with par value of Rp 100,000 per share to become Rp 275,000,000,000 or 2,750,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, through capitalization of retained earnings of Rp 125,000,000,000 which proportionally subscribed by each shareholder.*
- *Issuance of the Company's new shares for a maximum of 1,300,000,000 shares, each share with par value of Rp 100, which includes allocating up to 10% new shares for the Employee Stock Allocation ("ESA") program and with maximum of 260,000,000 Warrants Series I which are freely provided attach to the shares issuance plan through an Initial Public Offering to the public.*

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 dated April 16, 2019 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0208993 and No. AHU-AH.01.03-0208999 both dated April 16, 2019, respectively.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	99,00%	272.250.000.000	PT Satyamitra Investindo Pratama
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	1,00%	2.750.000.000	PT Kawan Inti Cemerlang
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah penawaran umum tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 3.400.000.000 atau sebesar Rp 340.000.000.000.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and its ownership after the above changes are as follows:

On June 27, 2019, the Company obtained an Effective Statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-102/D.04/2019 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, which is the Company's new shares, with offering price of Rp 193 per share. On July 11, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. After the public offering, the number of shares issued and fully paid become to 3,400,000,000 or amounting to Rp 340,000,000,000.

22. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

22. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering ("IPO") of 650,000,000 shares with par value of Rp 100 each share, which is the Company's new shares, with the offering price of Rp 193 each share, the Company also issued 130,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 5 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On July 11, 2019, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The period of warrant exercise starting from January 13, 2020 up to July 11, 2022. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	125.450.000.000
Jumlah nilai nominal dari 650.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	<u>65.000.000.000</u>
Selisih dana	60.450.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(4.368.107.824)</u>
Neto	<u>56.081.892.176</u>

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan lembaga dan profesi penunjang, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

24. SETORAN MODAL LAINNYA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahma, SH, MKn, No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000 atau 350.000 saham tersebut dilakukan melalui:

- a. Setoran tunai sebesar Rp 12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 12.000.000.000 atau 120.000 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 120.000.000 atau 1.200 saham
- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 22.651.200.000 atau 226.512 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 228.800.000 atau 2.288 saham

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	-	<i>Difference between proceeds from IPO and total par value: Proceeds from IPO</i>
	-	<i>Total par value of 650,000,000 new shares issuance related to IPO</i>
	-	<i>Excess of fund</i>
	-	<i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>
Net	-	Net

Transaction from IPO

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise of supporting institutions and professional fees, which paid among others to underwriters, public accountants, legal adviser, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL

Based on the Company's Shareholders Resolutions dated December 27, 2018, as covered by Notarial Deed No. 171 of Sri Buena Brahma, SH, MKn on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 115,000,000,000 or 1,150,000 shares to become Rp 150,000,000,000 or 1,500,000 shares. The increase in the Company's issued and fully paid capital of Rp 35,000,000,000 or 350,000 shares was performed through:

- a. Cash deposit of Rp 12,120,000,000 which taken by:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp 12,000,000,000 or 120,000 shares
 - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp 120,000,000 or 1,200 shares
- b. Capitalization of retained earnings amounted to Rp 22,880,000,000 which taken by:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama amounted to Rp 22,651,200,000 or 226,512 shares
 - PT Kawan Inti Cemerlang amounted to Rp 228,800,000 or 2,288 shares

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SETORAN MODAL LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp 35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

24. OTHER PAID-IN CAPITAL (continued)

As of December 31, 2018, the increase in paid-in capital of Rp 35,000,000,000 was presented in the "Other Paid-in Capital" account since the changes in the articles of association have not yet received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Furthermore, the increase in issued and fully paid capital of the Company has been received, reported and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on Letter of Admission Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0051123 dated January 25, 2019, then other paid-in capital have been reclassified as share capital on such date.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	237.003.980.202
Pengukuran kembali program manfaat pasti (Catatan 20)	7.028.929.756
Pajak penghasilan terkait	(1.757.232.440)
Jumlah	242.275.677.518

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

	2018	
	237.003.980.202	<i>Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)</i>
	(1.478.854.827)	<i>Remeasurement of defined benefits program (Note 20)</i>
	369.713.706	<i>Related income tax</i>
Jumlah	235.894.839.081	Total

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 2.000.000.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated April 15, 2019, the Company's shareholders approved the appropriation of retained earnings as general reserve amounting to Rp 2,000,000,000 to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk:

	<u>2019</u>
Carton box	1.066.804.467.003
Offset	422.119.758.974
Pre-print	291.782.078.531
Rigid box	157.940.378.433
Jumlah	<u>1.938.646.682.941</u>

b. Berdasarkan pelanggan:

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	1.938.646.682.941
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Jumlah	<u>1.938.646.682.941</u>

Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
PT Unilever Indonesia Tbk	<u>325.454.441.251</u>

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Bahan baku:	
Persediaan awal tahun	189.169.674.001
Pembelian	
Pihak ketiga	1.023.940.040.046
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Persediaan akhir tahun	(153.818.623.731)
Jumlah pemakaian bahan baku (Catatan 7)	<u>1.059.291.090.316</u>
Tenaga kerja langsung	<u>128.126.358.628</u>

27. SALES

The details of sales are as follows:

a. Based on type of product:

	<u>2018</u>
Carton box	1.195.379.268.560
Offset	432.940.219.003
Pre-print	393.146.720.795
Rigid box	157.231.742.429
Total	<u>2.178.697.950.787</u>

b. Based on customer:

	<u>2018</u>
Third parties	2.105.609.689.759
Related party (Note 33)	73.088.261.028
Total	<u>2.178.697.950.787</u>

The details of sales to related party was disclosed in Note 33.

The details of sales which exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>
PT Unilever Indonesia Tbk	<u>307.994.852.157</u>

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2018</u>
Raw materials:	
Inventories at beginning of year	182.358.455.384
Purchases	
Third parties	1.223.272.191.645
Related party (Note 33)	33.027.122.068
Inventories at end of year	(189.169.674.001)
Total raw materials used (Note 7)	<u>1.249.488.095.096</u>
Direct labor	<u>114.885.737.043</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019
Beban pabrikasi:	
Bahan pembantu dan suku cadang	199.859.321.678
Tenaga kerja tidak langsung	75.067.235.149
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	42.320.077.460
Listrik, air dan gas	20.999.900.873
Perbaikan dan pemeliharaan	15.405.128.792
Perlengkapan pabrik	12.759.427.405
Klise	8.349.031.280
Asuransi	5.681.510.466
Lain-lain	8.453.518.557
Jumlah beban pabrikasi	<u>388.895.151.660</u>
Jumlah beban produksi	<u>1.576.312.600.604</u>
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	3.041.395.243
Akhir tahun	(4.866.064.810)
Beban pokok produksi	<u>1.574.487.931.037</u>
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	69.947.508.623
Akhir tahun	(63.431.531.423)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.581.003.908.237</u>

Rincian pembelian dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	475.417.843.611
PT Cakrawala Mega Indah	156.302.695.352
Jumlah	<u>631.720.538.963</u>

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of cost of goods sold are as follows: (continued)

	2018	
	192.470.486.164	<i>Manufacturing overhead:</i>
	62.610.412.039	<i>Supporting materials and spare parts</i>
	80.864.294.009	<i>Indirect labor</i>
	20.846.799.312	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
	18.509.007.346	<i>Electricity, water and gas</i>
	14.767.974.097	<i>Repairs and maintenance</i>
	5.965.104.381	<i>Factory equipment</i>
	6.146.005.904	<i>Cliche</i>
	35.744.570.446	<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
Jumlah beban pabrikasi	<u>437.924.653.698</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Jumlah beban produksi	<u>1.802.298.485.837</u>	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses		<i>Work in process</i>
Awal tahun	2.806.681.291	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(3.041.395.243)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	<u>1.802.063.771.885</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi		<i>Finished goods</i>
Awal tahun	60.163.851.768	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(69.947.508.623)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>1.792.280.115.030</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

The details of purchases from related party was disclose in Note 33.

Purchases from supplier which exceeding 10% of total purchases for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	613.250.974.210	<i>PT Fajar Surya Wisesa Tbk</i>
PT Cakrawala Mega Indah	282.220.931.084	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Jumlah	<u>895.471.905.294</u>	<i>Total</i>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Beban penjualan</u>		
Komisi penjualan (Catatan 36)	134.136.726.492	161.325.361.409
Pengangkutan	20.808.382.459	20.873.747.510
Gaji dan tunjangan karyawan	11.008.974.728	10.044.938.552
Jumlah beban penjualan	<u>165.954.083.679</u>	<u>192.244.047.471</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	25.687.607.698	23.438.189.954
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	6.795.693.031	8.930.858.763
Jasa professional	6.138.462.007	6.539.762.587
Jamuan	4.628.473.763	1.530.649.200
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.065.021.634	5.411.150.789
Keperluan kantor	2.755.132.987	1.116.643.822
Perbaikan dan pemeliharaan	2.523.129.505	1.398.214.174
Alat tulis kantor dan materai	2.249.911.527	2.498.825.845
Telepon dan listrik	2.006.420.110	1.982.337.203
Perijinan	1.898.677.712	1.523.906.466
Perjalanan dinas	1.673.192.017	1.438.877.913
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	728.096.892	3.543.855.702
Asuransi	363.458.756	311.320.494
Pendidikan dan pelatihan	227.640.754	337.302.273
Sewa	98.606.617	153.408.612
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	264.238.043
Lain-lain	4.149.785.500	1.726.065.080
Total beban umum dan administrasi	<u>65.989.310.510</u>	<u>62.145.606.920</u>
Jumlah	<u>231.943.394.189</u>	<u>254.389.654.391</u>

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan klaim	17.775.448.673	12.037.560.514
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.244.109.064	868.752.040
Lain-lain	-	9.799.262
Jumlah	<u>19.019.557.737</u>	<u>12.916.111.816</u>

29. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

2019	2018	
		<u>Selling expenses</u>
		Sales commission (Note 36)
		Freight
		Employees salaries and allowances
		Total selling expenses
		<u>General and administrative expenses</u>
		Employees salaries and allowances
		Post-employment benefits (Note 20)
		Professional fees
		Entertainment
		Depreciation of fixed assets (Note 10)
		Office supplies
		Repairs and maintenance
		Office stationery and stamp
		Telephone and electricity
		Licenses
		Business trip
		Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
		Insurance
		Education and training
		Rental
		Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
		Others
		Total general and administrative expenses
		Total

30. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

2019	2018	
		Claim income
		Gain on sales of fixed assets (Note 10)
		Others
		Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Beban bunga	81.108.561.029
Beban administrasi bank	2.468.243.847
Jumlah	<u>83.576.804.876</u>

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	20.340.119.457
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.356.250.000
Laba per saham dasar	<u>8,63</u>

Jumlah saham aktual pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 1.150.000 saham. Sesuai dengan ketentuan PSAK 56 (Revisi 2011), perubahan jumlah saham akibat perubahan nilai nominal saham (Catatan 21) yang tidak merubah sumber daya Perusahaan dianggap seolah-olah terjadi sejak 31 Desember 2018 atau menjadi sejumlah 1.150.000.000 saham.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama, pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Piutang usaha (Catatan 5)	-
PT Purbayasa Putra Perkasa	-
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	<u>2018</u>	
	82.668.505.059	<i>Interest expense</i>
	1.418.140.241	<i>Bank administration expense</i>
Jumlah	<u>84.086.645.300</u>	Total

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are as follows:

	<u>2018</u>	
	44.742.938.303	<i>Income for the year for computation basic earnings per share</i>
	1.150.000.000	<i>Weighted average number of shares for computation of earnings per share</i>
Laba per saham dasar	<u>38,91</u>	Basic earnings per share

Total of actual shares as of December 31, 2018 was 1,150,000 shares. In accordance with PSAK 56 (Revised 2011), the changes in the number of shares due to changes in par value of shares (Note 21) which did not reflect changes in the Company's resources are considered as if it occurred from December 31, 2018 or total become of 1,150,000,000 shares.

As of statement of financial position date, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into trade and non-trade transactions with related parties, which are affiliated with the Company through direct and indirect ownership, and/or under common control, and/or through the same key management, on the level of price and terms agreed by both parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2018</u>	
	46.805.059.643	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
	-	<i>PT Purbayasa Putra Perkasa</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,72%</u>	Percentage to total assets

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>	
PT Purbayasa Putra Perkasa	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-
<u>Penjualan (Catatan 27)</u>	
PT Purbayasa Putra Perkasa	-
Persentase terhadap jumlah penjualan	-
<u>Pembelian (Catatan 28)</u>	
PT Purbayasa Putra Perkasa	-
Persentase terhadap jumlah pembelian	-
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	-
Direksi	5.793.297.712
Imbalan pasca kerja	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	5.793.297.712
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan karyawan	15,79%

Tidak terdapat kompensasi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2018	
<u>Trade payables (Note 13)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	4.882.334.629	
Percentage to total liabilities	0,41%	Percentage to total liabilities
<u>Sales (Note 27)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	73.088.261.028	
Percentage to total sales	3,35%	Percentage to total sales
<u>Purchases (Note 28)</u>		
PT Purbayasa Putra Perkasa	33.027.122.068	
Percentage to total purchases	2,63%	Percentage to total purchases
<u>Compensation to the Boards of Commissioners and Directors</u>		
Short term employee benefits		
Board of Commissioners	-	
Board of Directors	5.260.444.311	
Post-employment benefits		
Board of Commissioners	-	
Board of Directors	-	
Total	5.260.444.311	Total
Percentage to total salaries and employee benefits expenses	15,71%	

There are no compensation of long-term benefits and post-employment benefits to the Company's Board of Commissioners.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Company's Boards of Commissioners and Directors.

All balances and transactions with related parties denominated in Rupiah currency.

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
PT Purbayasa Putra Perkasa	Di bawah kendali yang sama pada tahun 2018/ <i>Under common control in 2018</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Direksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows:

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang/ Currencies	2019		2018		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset Moneter						
Kas dan bank	USD	1.468.129	20.408.480.913	788.925	11.424.417.133	Monetary Assets Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	8.161.472	113.452.697.717	9.601.838	139.044.214.678	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter			133.861.178.630		150.468.631.811	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter						
Utang bank	USD	1.727.000	24.007.044.270	1.576.065	22.822.995.683	Monetary Liabilities Bank loans
	EUR	1.079.100	16.821.652.864	-	-	
	CHF	406.000	5.832.492.470	-	-	
Utang usaha	USD	61.292	852.020.955	671	9.714.859	Trade payables
	EUR	37.418	583.288.436	-	-	
	CNY	13.797	27.467.092	-	-	
	JPY	188.500	24.121.704	-	-	
Utang lain-lain	USD	427.853	5.947.580.159	767.526	11.114.549.654	Other payables
	CNY	137.176	273.094.782	29.175	61.557.791	
	EUR	80	1.247.088	105.828	1.752.488.866	
Beban akrual	CNY	4.371	8.702.199	-	-	Accrued expenses
	USD	477	6.623.273	-	-	
Jumlah Liabilitas Moneter			54.385.335.292		35.761.306.853	Total Monetary Liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing - neto			79.475.843.338		114.707.324.958	Monetary assets in foreign currencies - net

Pada tanggal 24 April 2020, kurs tengah adalah sebesar Rp 15.553 untuk setiap 1 USD, Rp 16.749 untuk setiap 1 EUR, Rp 15.918 untuk setiap 1 CHF, Rp 2.195 untuk setiap 1 CNY dan Rp 144 untuk setiap 1 JPY yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 April 2020 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 10.285.511.686.

On April 24, 2020, the respective middle rates of exchange were Rp 15,553 to 1 USD, Rp 16,749 to 1 EUR, Rp 15,918 to 1 CHF, Rp 2,195 to 1 CNY and Rp 144 to 1 JPY which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 are translated using the middle rates of exchange as of April 24, 2020, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would increase by Rp 10,285,511,686.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

35. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

The significant operating segments which identified are sales of carton boxes, offsets, pre-prints and rigid boxes which are the main source of the Company's revenues.

	2019				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	1.066.804.467.003	422.119.758.974	291.782.078.531	157.940.378.433	1.938.646.682.941	Sales
Hasil segmen	157.367.740.644	82.946.532.638	79.043.753.690	38.284.747.732	357.642.774.704	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(231.943.394.189)	Operating expenses
Rugi selisih kurs - neto					(3.383.779.612)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					19.019.557.737	Other operating income
Beban operasi lain					(5.381.097.354)	Other operating expenses
Laba usaha					135.954.061.286	Income from operations
Pendapatan keuangan					329.755.954	Finance income
Biaya keuangan					(83.576.804.876)	Finance costs
Pajak penghasilan					(32.366.892.907)	Income tax
Laba tahun berjalan					20.340.119.457	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto					6.380.838.437	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					26.720.957.894	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Aset segmen	508.338.064.787	403.972.360.646	141.706.287.477	48.898.915.393	1.102.915.628.303	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					592.625.643.974	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.695.541.272.277	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	94.103.747.867	70.883.842.135	40.258.933.062	206.543.409	205.453.066.473	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					814.909.362.466	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					1.020.362.428.939	Total Liabilities

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018				Jumlah/ Total	
	Carton Box	Offset	Pre-Print	Rigid Box		
Penjualan	1.195.379.268.560	432.940.219.003	393.146.720.795	157.231.742.429	2.178.697.950.787	Sales
Hasil segmen	221.435.657.906	72.639.136.733	65.962.544.376	26.380.496.742	386.417.835.757	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban usaha					(254.389.654.391)	Operating expenses
Laba selisih kurs - neto					5.658.341.314	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain					12.916.111.816	Other operating income
Beban operasi lain					(3.346.525.394)	Other operating expenses
Laba usaha					147.256.109.102	Income from operations
Pendapatan keuangan					9.441.932	Finance income
Biaya keuangan					(84.086.645.300)	Finance costs
Pajak penghasilan					(18.435.967.431)	Income tax
Laba tahun berjalan					44.742.938.303	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto					86.692.653.768	Other comprehensive income - net
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					131.435.592.071	Total comprehensive income for the year
ASET						ASSETS
Aset segmen	562.510.232.887	227.873.320.668	195.780.084.245	124.668.659.389	1.110.832.297.189	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					609.691.395.110	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.720.523.692.299	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	152.831.486.481	115.054.767.489	65.346.093.598	247.809.275	333.480.156.843	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					859.667.542.188	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					1.193.147.699.031	Total Liabilities

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 134.136.726.492 dan Rp 161.325.361.409 dan disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.456.489.549 dan Rp 10.467.166.291 dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 3.360.000.000 untuk periode sewa tersebut (Catatan 8).

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Marketing Agreements

The Company has entered into several Marketing Agreements with third parties to support the Company to obtain ongoing orders from certain customers. In connection with the marketing services received, the Company agreed to pay sales commission according to the agreement. These agreements are valid for period between 2 (two) to 5 (five) years and can be extended according to the agreement of both parties. Total sales commission expenses charged for marketing services for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 134,136,726,492 and Rp 161,325,361,409, respectively, and presented as "Sales Commission Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29). Balance of sales commission payable as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 11,456,489,549 and Rp 10,467,166,291, respectively, were presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).

Rental Agreement

On November 12, 2018, the Company entered into land and buildings rental agreement to be used as a warehouse, which located in Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi, with a third party. The rental period is from April 1, 2019 to March 31, 2021. The Company is required to pay rental fees of Rp 3,360,000,000 for such rental period (Note 8).

Sales and Purchase Agreement with Customers and Suppliers

In the normal course of business, the Company entered into Sale and Purchase Agreement with certain customers and suppliers where the Company agreed to sell products to customers and purchase raw materials from suppliers during certain periods with the terms and conditions agreed in the agreement.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar dari setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is presented in the amount in which instruments can be exchanged in current transactions between willing parties and have knowledge, in arm length transaction and not sale due to financial difficulties or forced liquidation.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

As the above financial instruments mature in the short term, the carrying values of financial assets and liabilities approximate their carrying values.

Non-current financial assets

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

Non-current financial liabilities

- *The fair value of long-term bank loans is approximate to its fair value due to the use of floating interest rates, where the interest rates are always adjusted to the market.*
- *The fair value of finance lease payables, consumer financing payable and medium term notes payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan bank	20.797.275.825	11.963.915.242	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	507.056.918.504	543.978.327.383	Trade receivables - net
			Other receivables -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.075.482.350	1.554.032.284	third parties
Jumlah aset keuangan lancar	<u>529.929.676.679</u>	<u>557.496.274.909</u>	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
Setoran jaminan	471.563.098	746.153.491	Security deposits
Jumlah aset keuangan	<u>530.401.239.777</u>	<u>558.242.428.400</u>	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	531.219.742.854	491.297.090.417	Bank loans
Utang usaha	205.453.066.473	307.439.429.188	Trade payables
			Other payables -
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.276.975.326	34.856.041.184	third parties
Beban akrual	7.063.711.205	5.561.633.146	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of
Utang bank jangka panjang	52.557.092.725	81.659.421.821	long-term loans:
Utang sewa pembiayaan	6.039.340.730	4.619.690.310	Long-term bank loans
			Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.102.616.667	2.800.252.716	Consumer
			financing payables
Wesel bayar jangka menengah	-	9.254.228	Medium term
			notes payable
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>821.712.545.980</u>	<u>928.242.813.010</u>	Total current
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			financial liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	153.206.509.143	134.583.432.846	Long-term loans -
Utang sewa pembiayaan	6.773.811.275	9.470.894.261	net of current maturities:
			Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	791.431.666	1.553.001.042	Finance lease payables
			Consumer
Wesel bayar jangka menengah	-	74.980.669.260	financing payables
			Medium term
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>160.771.752.084</u>	<u>220.587.997.409</u>	notes payable
Jumlah liabilitas keuangan	<u>982.484.298.064</u>	<u>1.148.830.810.419</u>	Total non-current
			financial liabilities
			Total financial liabilities

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika suatu pihak tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening koran di bank. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash on hand and in banks and trade receivables which arise directly from its operations.

The Company's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company's financial instruments exposure to credit risk, interest rate risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	2019	2018	
Kas di bank	20.513.415.843	11.472.830.214	Cash in banks
Piutang usaha	507.056.918.504	543.978.327.383	Trade receivables
Jumlah	527.570.334.347	555.451.157.597	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Company is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

The following table presents the aging analysis of financial assets of the Company as of December 31, 2019 and 2018:

	2019			Jumlah/Total	
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Current and Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired		
Kas di bank	20.513.415.843	-	-	20.513.415.843	Cash in banks
Piutang usaha	353.401.763.667	153.655.154.837	4.264.828.136	511.321.746.640	Trade receivables
Jumlah	373.915.179.510	153.655.154.837	4.264.828.136	531.835.162.483	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.264.828.136)	(4.264.828.136)	Less: allowance for impairment losses
Neto	373.915.179.510	153.655.154.837	-	527.570.334.347	Net
	2018			Jumlah/Total	
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Current and Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired		
Kas di bank	11.472.830.214	-	-	11.472.830.214	Cash in banks
Piutang usaha	374.017.603.375	169.960.724.008	4.136.731.244	548.115.058.627	Trade receivables
Jumlah	385.490.433.589	169.960.724.008	4.136.731.244	559.587.888.841	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.136.731.244)	(4.136.731.244)	Less: allowance for impairment losses
Neto	385.490.433.589	169.960.724.008	-	555.451.157.597	Net

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 7.516.905.451 dan Rp 7.895.008.767.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 34.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to short-term and long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and medium term notes payable. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Company's payable balance subject to floating interest rates.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Company seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For finance lease and consumer financing payables, the Company manages interest rate risk by transferring it to customers. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Company.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2019 dan 2018, if the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher amounted to Rp 7,516,905,451 and Rp 7,895,008,767, respectively.

c. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company manages foreign exchange risk by continuously monitoring fluctuations in foreign exchange rates so that it can take appropriate actions to reduce foreign exchange rate risk.

The Company monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 34.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	<u>2019</u>
Kenaikan 1%	794.758.433
Penurunan 1%	(794.758.433)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>2019</u>					
	<u>Jatuh tempo/Due date</u>					
<u>Jumlah/Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/More than 1 year to 3 years</u>	<u>Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/More than 3 years to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/More than 5 years</u>		
Utang bank	531.219.742.854	531.219.742.854	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	205.453.066.473	205.453.066.473	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.276.975.326	18.276.975.326	-	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	7.063.711.205	7.063.711.205	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	205.763.601.868	52.557.092.725	89.296.926.332	50.463.613.193	13.445.969.618	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.813.152.005	6.039.340.730	6.773.811.275	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.894.048.333	1.102.616.667	791.431.666	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	982.484.298.064	821.712.545.980	96.862.169.273	50.463.613.193	13.445.969.618	Total financial liabilities

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year with all other variables considered as constant:

	<u>2018</u>	
	1.147.073.250	Increase 1%
	(1.147.073.250)	Decrease 1%

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing liability by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The management evaluates and closely monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	2018					
	Jatuh tempo/Due date					
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year to 3 years	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	491.297.090.417	491.297.090.417	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	307.439.429.188	307.439.429.188	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.856.041.184	34.856.041.184	-	-	-	Other payables - third parties
Beban akrual	5.561.633.146	5.561.633.146	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	216.242.854.667	81.659.421.821	74.416.875.464	50.883.245.926	9.283.311.456	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.090.584.571	4.619.690.310	8.411.910.720	1.058.983.541	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.353.253.758	2.800.252.716	1.365.105.000	187.896.042	-	Consumer financing payables
Wesel bayar jangka menengah	74.989.923.488	9.254.228	74.980.669.260	-	-	Medium term notes payable
Jumlah liabilitas keuangan	1.148.830.810.419	928.242.813.010	159.174.560.444	52.130.125.509	9.283.311.456	Total financial liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2018 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in and 2018 and 2019.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Peningkatan setoran modal saham melalui kapitalisasi saldo laba (Catatan 21)	125.000.000.000	22.880.000.000
Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka panjang (Catatan 10 dan 12)	76.707.963.936	-
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 9 dan 10)	13.564.251.290	6.528.337.179
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 10 dan 17)	4.252.219.000	6.826.000.000
Perolehan aset tetap melalui penambahan utang perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 14)	2.269.555.167	23.841.576.827
Penjualan aset tetap melalui penambahan piutang lain-lain (Catatan 6)	1.500.000.000	822.800.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 10 dan 18)	486.022.010	1.171.300.000

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada akun tertentu dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2019/ January 1, 2019</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas - perolehan aset tetap/ Changes in non-cash - acquisition of fixed assets</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Utang bank	491.297.090.417	39.922.652.437	-	531.219.742.854	Bank loans
Utang bank jangka panjang	216.242.854.667	(87.187.216.735)	76.707.963.936	205.763.601.868	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.090.584.571	(5.529.651.566)	4.252.219.000	12.813.152.005	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.353.253.758	(2.945.227.435)	486.022.010	1.894.048.333	Consumer financing payables
Utang perolehan aset tetap	23.841.576.827	(20.258.527.950)	2.269.555.167	5.852.604.044	Payables for acquisition of fixed assets
Jumlah	749.825.360.240	(75.997.971.249)	83.715.760.113	757.543.149.104	Total
	<u>1 Januari 2018/ January 1, 2018</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan nonkas - perolehan aset tetap/ Changes in non-cash - acquisition of fixed assets</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Utang bank	421.116.305.344	70.180.785.073	-	491.297.090.417	Bank loans
Utang bank jangka panjang	249.211.076.427	(32.968.221.760)	-	216.242.854.667	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	11.752.849.021	(4.488.264.450)	6.826.000.000	14.090.584.571	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	7.173.333.530	(3.991.379.772)	1.171.300.000	4.353.253.758	Consumer financing payables
Utang perolehan aset tetap	51.280.409.066	(51.280.409.066)	23.841.576.827	23.841.576.827	Payables for acquisition of fixed assets
Jumlah	740.533.973.388	(22.547.489.975)	31.838.876.827	749.825.360.240	Total

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but is not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2019, with the details as follows:

The financial accounting standards that will be effective on January 1, 2020:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors";*
- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";*
- *PSAK 71, "Financial Instrument";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK 73, "Leases";*
- *ISAK 35, "Presentation of Financial Statements of Non Profit Oriented Entity".*

The financial accounting standard that will be effective on January 1, 2021:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations".*

As of the completion date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the financial statements.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020, BCA menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 80.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 245.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
 - Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing sebesar Rp 250.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas Kredit Investasi XV sebesar Rp 100.000.000.000 untuk perluasan tanah dan bangunan pabrik Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
 - Fasilitas Kredit Investasi XVI sebesar USD 4.800.000 untuk pembelian mesin Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
 - Fasilitas Kredit Investasi XVII (*Sublimit LC*) sebesar USD 4.674.000 untuk pembelian mesin dan modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penarikan pertama termasuk *grace period* 1 (satu) tahun.
3. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Offering Letter No. 40314/GBK/2020 dated April 2, 2020, BCA approved the amendment and extension of credit facilities to the Company with the details are as follows:

1. Short-term Loan Facilities:
 - Local Credit Facility amounted to Rp 80,000,000,000 for the Company's working capital and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for 1 (one) year until March 24, 2021.
 - Time Loan Revolving Facility amounted to Rp 245,000,000,000 for the Company's working capital and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for 1 (one) year until March 24, 2021.
 - Multi Facility Credit Facility which consists of Time Loan Revolving, Trust Receipt, Sight/Usance Letter of Credit ("L/C") and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") which can be withdrawn in Rupiah or foreign currencies amounted to Rp 250,000,000,000 and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for 1 (one) year until March 24, 2021.
2. Long-term Loan Facilities:
 - Investment Credit Facility XV amounted to Rp 100,000,000,000 for land and buildings expansion and bears interest rate of 9.25% per annum with a withdrawal limit until June 30, 2021.
 - Investment Credit Facility XVI amounted to USD 4,800,000 for purchase of the Company's machinery and bears interest rate of 9.25% per annum with a withdrawal limit until June 30, 2021.
 - Investment Credit Facility XVII (*Sublimit LC*) amounted to USD 4,674,000 for purchase of the Company's machinery and working capital and bears interest rate of 9.25% per annum which will be due in 7 (seven) years since first withdrawal include 1 (one) year grace period.
3. *Forex Line* Facility for sale and purchase transactions in foreign currency amounting to USD 8,000,000 and bears interest rate of 9.25% per annum and valid for period of 1 (one) year until March 24, 2021.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

b. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

c. Dampak COVID-19

Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perusahaan setelah akhir tahun periode laporan keuangan. Perusahaan sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perusahaan. Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerjasama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perusahaan belum dapat memastikan dampaknya.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

b. *Changes in Corporate Tax Rate*

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria. The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

c. *Impact on COVID-19*

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company's operating environment subsequent to financial year end. The Company are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company's business industry. The Company will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company's business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company could not ascertained yet.